

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PJOK BERDASARKAN
KURIKULUM 2013 PADA SISWA KELAS X DI SMK
KARYA RINI YHI KOWANI DEPOK SLEMAN
TAHUN AJARAN 2018/2019**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



oleh:
KHANIFA SULKHAN KHOIRUDIN
NIM 15601244028

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI, KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2019**

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PJOK BERDASARKAN
KURIKULUM 2013 PADA SISWA KELAS X DI SMK
KARYA RINI YHI KOWANI DEPOK SLEMAN
TAHUN AJARAN 2018/2019**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



**oleh:
KHANIFA SULKHAN KHOIRUDIN
NIM 15601244028**

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI, KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2019**

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PJOK BERDASARKAN
KURIKULUM 2013 PADA SISWA KELAS X DI SMK
KARYA RINI YHI KOWANI DEPOK SLEMAN
TAHUN AJARAN 2018/2019**

Oleh
Khanifa Sulkhan Khoirudin
NIM 15601244028

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk untuk mengetahui implementasi pembelajaran PJOK berdasarkan kurikulum 2013 pada siswa kelas X di SMK Karya Rini YHI Kowani Depok Sleman tahun ajaran 2018/2019.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Instrumen yang digunakan adalah berupa angket. Populasi di dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Karya Rini YHI Kowani Depok Sleman yang berjumlah 90 peserta didik. Instrumen penelitian ini memperoleh nilai validitas 0,858 dan nilai reliabilitas 0,944. Teknik pengumpulan data dengan cara menyebarluaskan angket ke kelas X di SMK Karya Rini YHI KOWANI Depok Sleman. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dengan persentase.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh implementasi pembelajaran PJOK berdasarkan kurikulum 2013 pada siswa kelas X di SMK Karya Rini YHI KOWANI Depok Sleman taun ajaran 2018/2019 pada kategori sangat baik 9 orang sebesar 10%, pada kategori baik 76 orang sebesar 84,4%, pada kategori kurang baik 5 orang sebesar 5,6%, pada kategori tidak baik 0 orang sebesar 0%. Sedangkan rata-rata implementasi pembelajaran PJOK berdasarkan kurikulum 2013 pada siswa kelas X di SMK Karya Rini YHI KOWANI Depok Sleman tahun ajaran 2018/2019 adalah baik

Kata Kunci : *Implementasi, Pembelajaran PJOK, kurikulum 2013*

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Khanifa Sulkhan Khoirudin

NIM : 15601244028

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul TAS : Implementasi pembelajaran PJOK berdasarkan kurikulum
2013 pada siswa kelas X di SMK Karya Rini YHI Kowani

Depok Sleman tahun ajaran 2018/2019.

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang
pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan
orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya
ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 20 Juni 2019
Yang menyatakan,



Khanifa Sulkhan Khoirudin
NIM . 15601244028

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan judul
**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PJOK BERDASARKAN
KURIKULUM 2013 PADA SISWA KELAS X
DI SMK KARYA RINI YHI KOWANI
DEPOK SLEMAN TA 2018/2019**

Disusun Oleh:

Khanifa Sulkhan Khoirudin
15601244028

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan

Ketua Prodi PJKR

Dr. Guntur, M.Pd
NIP. 19810926 200604 1 001

Yogyakarta, 20 Juni 2019

Dosen Pembimbing


Ahmad Rithaudin, M.Or.
NIP. 19810125 200604 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PJOK BERDASARKAN KURIKULUM 2013 PADA SISWA KELAS X DI SMK KARYA RINI YHI KOWANI DEPOK SLEMAN TAHUN AJARAN 2018/2019

Disusun Oleh:

Khanifa Sulkhan Khoirudin
NIM 15601244028

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program
Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Negeri

Yogyakarta pada tanggal Juli 2019

Nama/Jabatan

Ahmad Rithaudin, M.Or.
Ketua Penguji/Pembimbing

Aris Fajar Pambudi, M.Or.
Sekretaris Penguji

Dra. Sri Mawarti, M.Pd
Penguji 1

Tanda Tangan



Tanggal

16/7/19

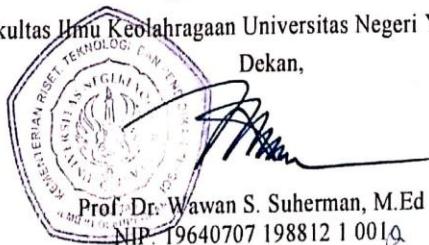
16/7/2019

11/7/2019

Yogyakarta, Juli 2019

Fakultas Ilmu Kependidikan dan Keguruan
Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



MOTTO

1. Berbadan Sehat karena rajin olahraga, berotak cerdas karena rajin belajar dan berahlak mulia karena rajin ibadah (Ridwan Kamil)
2. Langkah dalam hidup masih panjang, apapun yang terjadi percayalah Allah bersamamu (Nabela Fungky Nur Fauziah)
3. Terkadang, segalanya mungkin tidak sesuai keinginan, tapi usaha itu harus dilakukan setiap hari (Ailsa Rifdah Rihadatulaisi)

PERSEMBAHAN

Ketika saya dihadapkan dengan perjalanan hidup ini, saya tahu bahwa saya tak akan sanggup dan tak akan mampu menjalaninya, namun saya tahu bahwa saya tak sendirian, oleh karena itu karya penelitian ini secara khusus saya persembahkan untuk orang-orang yang punya makna istimewa bagi saya, diantaranya:

1. Bapak dan Ibuku tercinta. Mufrodin dan Maesyaroh Hidayah yang telah melahirkan, merawat, dan membimbing dari kecil hingga dewasa saat ini. Terima kasih atas kasih sayang serta doa yang selalu mengiringi setiap langkahku. Anakmu ini tidak akan bisa membala semu jasamu yang tulus penuh kasih saying.
2. Kakaku Rizka Nurhidayanto dan Dwi Adi Kurniawan serta adik-adikku Paramita Nur Sabila dan Novita Dewi Permata tercinta yang selalu mendukung dan memberi semangat untuk menyelesaikan skripsi.
3. Teman-teman kelas PJKR E 2015 yang telah mewarnai perkuliahan selama 4 tahun.
4. Teman-teman PPM 2017 yang membantu, menasehati, dan menyemangati.

KATA PENGANTAR

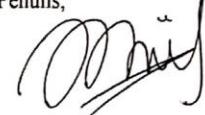
Puji Syukur kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Implementasi pembelajaran PJOK berdasarkan kurikulum 2013 pada siswa kelas X di SMK Karya Rini YHI KOWANI Depok Sleman tahun ajaran 2018/2019” dapat disusun dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkennaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Ahmad Rithaudin, M.Or., selaku Dosen Pembimbing TAS yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Dr. Guntur, M.Pd., selaku Ketua Jurusan dan Ketua Program Studi Pendidikan Olahraga beserta dosen staff yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesaiannya TAS ini.
3. Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi
4. Suyatmin, SE.M., M.Par selaku Kepala SMK Karya Rini YHI Kowani Depok Sleman yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.

5. Drs. Tutut Jarwanto guru PJOK SMK Karya Rini YHI Kowani Depok Sleman yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
6. Para staff SMK Karya Rini YHI Kowani Depok Sleman yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Seluruh peserta didik kelas X di SMK Karya Rini YHI Kowani Depok Sleman yang telah meluangkan waktu dan membantu kelancaran penelitian ini
8. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan disini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 3 Juli 2019
Penulis,



Khanifa Sulkhan Khoirudin
NIM 15601244028

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	 9
A. Kajian Teori	9
1. Hakikat Implementasi	9
2. Hakikat Pembelajaran	10
3. Hakikat Kurikulum	13
4. Hakikat kurikulum 2013	14
5. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK).	21
6. Implementasi Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan Kurikulum 2013	23
7. Karakteristik Anak Sekolah Menengah Kejuruan	31
B. Penelitian yang Relevan	33
C. Kerangka Berpikir	34
 BAB III METODE PENELITIAN	 36
A. Desain Penelitian.....	36
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	36
C. Populasi	37

1. Populasi Penelitian.....	37
2. Sampel Penelitian.....	38
D. Instrumen Penelitian.....	38
1. Instrumen Penelitian.....	38
2. Kalibrasi Ahli (Expert Judgement)	41
3. Uji Validitas Uji Reliabilitas Instrumen	41
E. Teknik Pengumpulan Data.....	42
F. Teknik Analisis Data.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Hasil Penelitian	45
1. Deskripsi Implementasi Pembelajaran PJOK Berdasarkan kurikulum 2013 Pada Siswa Kelas X Di Smk Karya Rini YHI Kowani	45
2. Deskripsi Implementasi Berdasarkan Kegiatan Pendahuluan	48
3. Deskripsi Implementasi Berdasarkan Kegiatan Inti	51
4. Deskripsi Implementasi Berdasarkan Kegiatan Penutup	54
B. Pembahasan.....	57
C. Keterbatasan Penelitian.....	60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	61
A. Kesimpulan	61
B. Implikasi Penelitian.....	61
C. Saran-Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN.....	66

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jumlah Populasi	37
Tabel 2. Kisi-Kisi Penelitian	40
Tabel 3. Kategori Skala 4.....	43
Tabel 4. Deskripsi Statistik Tanggapan Peserta Didik	45
Tabel 5. Hasil Penelitian Implementasi Pembelajaran PJOK Berdasarkan Kurikulum 2013 Pada Siswa Kelas X SMK Karya Rini YHI Kowani	47
Tabel 6. Deskripsi Statistik Hasil Kegiatan Pendahulu	48
Tabel 7. Hasil Penelitian Pada Kegiatan Pendahuluan	50
Tabel 8. Deskripsi Statistik Hasil Kegiatan Inti	51
Tabel 9. Hasil Penelitian Pada Kegiatan Inti	53
Tabel 10. Deskripsi Statistik Hasil Kegiatan Penutup	54
Tabel 11. Hasil Penelitian Pada Kegiatan Penutup	56

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Diagram Batang Hasil Penelitian Implementasi Pembelajaran PJOK Berdasarkan Kurikulum 2013.....	48
Gambar 2. Diagram Batang Hasil Penelitian Implementasi Pada Kegiatan Pendahuluan	51
Gambar 3. Diagram Batang Hasil Penelitian Implementasi Pada Kegiatan Inti	54
Gambar 4. Diagram Batang Hasil Penelitian Implementasi Pada Kegiatan Penutup	57

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Kartu Bimbingan TAS.....	67
Lampiran 2. Surat Pembimbing TAS	68
Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian	69
Lampiran 4. Surat Keterangan Penelitian	70
Lampiran 5. Angket Penelitian.....	71
Lampiran 6. Data Penelitian	75
Lampiran 7. Statistik Hasil Data Penelitian.....	81
Lampiran 8. Dokumentasi Foto	84

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan tidak bisa dipisahkan dalam kehidupan bagi setiap warga negara, hal ini termuat dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 angka 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Menurut Sugihartono dkk (2013: 3-4), pendidikan diartikan proses pengubahan yang dilakukan secara sadar dan sengaja untuk mengubah tingkah laku manusia baik secara individu maupun kelompok untuk berusaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan bimbingan. Semua itu dilakukan untuk menyiapkan persaingan agar tidak ketinggalan di lingkungan sekitar atau cakupannya yang lebih luas yaitu antar Negara. Menurut Siswoyo dkk (2013: 21), fungsi dari pendidikan adalah menyiapkan peserta didik sebagai manusia, menyiapkan tenaga kerja, dan menyiapkan warga negara yang baik, artinya menyiapkan peserta didik yang belum siap menjadi siap untuk di terjukan ke dunia yang sebenarnya melalui proses pendidikan yang berlangsung

Pendidikan merupakan lembaga yang formal (sekolah, perguruan tinggi dan lembaga lembaga pendidikan lainnya), dimana dimuat dalam Undang-

Undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional, pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berkelanjutan yang terdiri dari pendidikan dasar , pendidikan menengah, pendidikan ke atas , dan pendidikan perguruan tinggi. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan di lembaga formal tersebut , pemerintah membuat strategi pelaksanaan pendidikan dengan membuat kurikulum. Kurikulum di buat untuk pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran pada jenis dan jenjang pendidikan. Dengan dibuatnya kurikulum pendidikan, di harapkan adanya perubahan dalam tingkah laku maupun berfikir sesuai dengan tujuan pendidikan dan pembelajaran itu sendiri.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 butir 19, menjelaskan kurikulum adalah seperangkat Rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum sangat penting di dalam dunia pendidikan, sebab pendidikan di sekolah tanpa kurikulum itu mustahil atau sangatlah sulit untuk dilaksanakan. Pendidikan tanpa kurikulum ibarat motor mati yakni tidak akan berjalan dan tidak bisa bermanfaat untuk orang lain. Sebab kurikulum merupakan bahan bakar nya pendidikan. Jika motor itu memakai bahan bakar dan oli yang baik maka motor itu akan berjalan dan bermanfaat untuk orang lain. Begitu juga sekolah, jika kurikulum nya bagus disertai guru yang profesional maka proses pembelajaran pendidikan akan

berjalan dengan baik sehingga tujuan tujuan yang sudah di buat oleh pemerintah bias tercapai dan terlaksana.

Di Indonesia kurikulum sudah beberapa kali mengalami perubahan dan perbaikan. Tujuannya untuk mengikuti perkembangan dan beradaptasi dengan kehidupan pada masyarakat sekitar yang dipengaruhi oleh kemajuan imtek (ilmu dan teknologi), pengaruh globalisasi, dan persaingan yang ketat di dalam negeri maupun di luar negeri. Menurut Muzamiroh (2013: 79) perubahan kurikulum juga di pengaruhi dari luar, dimana kurikulum itu tidak berdiri sendiri, tetapi di pengaruhi oleh ekonomi, politik dan budaya yang mana berdampak pada kemajuan bangsa dan Negara.

Pemerintah (Kementerian Pendidikan & Kebudayaan) melakukan pengembangan kurikulum untuk meningkatkan kualitas. Pendidikan salah satu usaha pemerintah dalam pengembangan kurikulum yakni mengganti kurikulum yang kurang efektif dan efisien dengan kurikulum yang dianggap lebih efektif dan efisien. Maka pemerintah menerapkan kurikulum 2013 sebagai salah satu solusi menangani permasalahan pendidikan di Indonesia. Kurikulum 2013 sendiri tidak muncul tiba tiba, namun merupakan penyempurnaan dari kurikulum yang dulu yakni Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), yang mana pada dasarnya perubahan dari kemampuan mengajar tenaga pendidik berupa perubahan pola pikir dan budaya mengajar dari proses belajar mengajar. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang berdasarkan pada skill, pemahaman diri, pemahaman karakter, di mana peserta didik di tuntut aktif

dalam berdiskusi dan presentasi, paham atas materi yang disampaikan dan tingkat disiplin yang tinggi.

Di dalam kurikulum 2013 sendiri terdapat perubahan salah satunya yakni dalam proses pembelajarannya, dulu KI dan KD tidak menekankan pada karakter peserta didik, sekarang ditekankan pada karakter peserta didik, memakai standar proses yang semula terfokus pada eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi sekarang dilengkapi dengan 5 M yakni dengan mengamati, menanya, mengolah, menyajikan, dan mencipta (pendekatan saintifik). Proses belajar pun tidak terpusat hanya pada guru namun siswa dituntut aktif dalam pembelajaran. Keunggulan yang ada di kurikulum 2013 peserta didik harus bisa memecahkan masalah yang di berikan oleh guru dengan cara peserta didik mempunyai kreatifitas dan mempunyai inovatif yang telah di ajarkan di sekolah dengan pendidikan karakter dan budi pekerti. Faktor kunci keberhasilan implementasi kurikulum ini terletak pada pendidik yang mana sebagai garda terdepan terlaksananya kurikulum di lapangan. Namun apakah guru di sekolah sudah menerapkan pembelajaran saintifik dalam pembelajarannya, selain itu guru masih menjadi pusat sumber belajar yang mana harusnya guru hanya sebagai media belajar dari peserta didik.

Berdasarkan hasil pengamatan, sekolah-sekolah terutama SMK, baik negeri maupun swasta di Kecamatan Depok sudah menggunakan kurikulum 2013. Sebagai contoh pada saat pembelajaran, yang tampak guru masih menjadi pusat pembelajaran, dan proses pembelajaran hanya dari satu arah sehingga bisa disimpulkan bahwa masih ada campuran antara metode kurikulum dari lama

dengan metode kurikulum yang baru. Interaksi satu arah cenderung peserta didik pasif dalam pembelajaran dan yang lebih aktif justru gurunya. Sebagai contoh dalam pembelajaran permainan bola basket, guru hanya memberikan perintah ke peserta didik lalu peserta didik mempraktikkan apa yang di perintahkan guru. Peserta didik tidak diberi kesempatan untuk bertanya atau memberi pendapat serta beraktivitas secara bebas untuk mengembangkan kreativitasnya, beberapa model yang bisa digunakan dalam pembelajaran seperti DL (*discovery learning*), *inquiry*, *saintifik*, PBL (*problem based learning*), dan *project based learning*.

Kurikulum 2013 sendiri di dalam persiapan pembelajarannya seperti RPP, dicantumkan pendidikan karakter yang akan di berikan oleh guru ke peserta didik. Harusnya guru menyesuaikan dengan kurikulum yang baru dan meninggalkan kurikulum yang lama. Menurut guru, peserta didik dalam keingintahuan dan minat membaca kurang, menyebabkan peserta didik kurang berpartisipasi atau kurang aktif dalam pembelajaran, sehingga peserta didik yang harusnya sebagai pusat pembelajaran belum bisa berjalan sesuai yang diharapkan oleh kurikulum 2013.

Di SMK Karya Rini Yayasan Hari Ibu Kongres Wanita Indonesia, sebenarnya pada kelas X sudah memakai kurikulum 2013, namun pada praktiknya di lapangan guru belum sepenuhnya menerapkan kurikulum 2013. Banyak faktor yang mengakibatkan permasalahan tersebut, diantaranya adalah pada saat pembelajaran berlangsung, guru tidak menanyakan materi pada pembelajaran sebelumnya, guru tidak menyampaikan cara penilaian

pembelajaran yang akan dilaksanakan, saat pemanasan guru jarang mengarahkan peserta didik untuk bersungguh-sungguh melakukan pemanasan, saat kegiatan inti, guru juga jarang memberikan kesempatan untuk mengamati gambar/video yang ada kaitannya dengan materi pembelajaran, guru tidak memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik pada saat tahap mengamati, pada saat tahap mencoba peserta didik hanya melakukan apa yang di perintahkan oleh guru. Selain itu juga sarana dan prasarana yang kurang mendukung di SMK Karya Rini YHI KOWANI, seperti jumlah bola basket dan bola voli yang jumlahnya hanya sedikit, lapangan sepak bola atau bola basket yang belum tersedia. Sehingga untuk proses pembelajaran dengan model 5M juga belum bisa berjalan dengan baik

Dari latar belakang masalah di atas, peneliti ingin mengetahui penerapan atau implementasi pembelajaran PJOK dengan kurikulum 2013 kelas X di SMK Karya Rini YHI Kowani dengan judul “Implementasi Pembelajaran PJOK Berdasarkan Kurikulum 2013 Pada Siswa Kelas X di SMK Karya Rini YHI Kowani Depok Sleman Tahun Ajaran 2018/2019 ”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, bahwa dapat diidentifikasi masalah masalah sebagai berikut :

1. Belum optimalnya penggunaan model pembelajaran saintifik 5M yang disarankan dalam kurikulum 2013 oleh guru PJOK di SMK Karya Rini YHI Kowani

2. Guru di SMK Karya Rini YHI Kowani dalam proses pembelajaran belum menjadikan peserta didik sebagai pusat pembelajaran.
3. Belum diketahuinya secara pasti implementasi pembelajaran PJOK berdasarkan kurikulum 2013 pada siswa kelas X di SMK Karya Rini YHI Kowani Depok Sleman tahun ajaran 2018/2019.

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan agar permasalahan pada penelitian ini tidak meluas, perlu adanya batasan sehingga masalah yang diangkat bisa menjadi jelas, difokuskan pada belum diketahuinya implementasi PJOK berdasarkan kurikulum 2013 pada siswa kelas X di SMK Karya Rini YHI Kowani Depok Sleman tahun ajaran 2018/2019.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas , rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut : “Seberapa baik implementasi pembelajaran PJOK berdasarkan kurikulum 2013 pada siswa kelas X di SMK Karya Rini YHI Kowani Depok Sleman tahun ajaran 2018/2019 ?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui implementasi pembelajaran PJOK berdasarkan kurikulum 2013 pada siswa kelas X di SMK Karya Rini YHI Kowani Depok Sleman tahun ajaran 2018/2019 ? .

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara :

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa ada gambaran mengenai implementasi Kurikulum 2013 dalam pembelajaran penjas Sekolah Menengah Kejuruan Di Kecamatan Depok Kabupaten Sleman

2. Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas mengajar dan dapat menggunakan model model pembelajaran sebagai bentuk kreatifita dan inovasi guru dalam proses pembelajaran..

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan atau pedoman dalam persiapan mengajar pada pendidikan jasmani berdasarkan kurikulum 2013.

c. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai gambaran atau referensi dalam implementasi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan berdasarkan kurikulum 2013.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Implementasi

Di Indonesia, pendidikan yang di selenggarakan menggunakan implementasi dari berbagai program. Untuk tercapai berbagai program maka perlu adanya implementasi program yang terstruktur dan terorganisir. Implementasi tidak sekedar hanya aktivitas saja , namun suatu kegiatan yang terencana untuk dapat sampai yang dituju. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia implementasi adalah penerapan, yang artinya sesuatu yang telah di rancang itu dilaksanakan dan diterapkan sepenuhnya, sehingga bisa berjalan dengan apa yang di harapkan dan tercapai. Pendapat Mulyasa (2014:99) Implementasi merupakan aktualisasi, yang mana di dalam kurikulum 2013 sendiri aktualisasi kurikulum sebagai pembelajaran dan membentuk kompetensi dan karakter peserta didik. Menurut Hamalik (2007:237) implementasi merupakan proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam bentuk praktis yang mana menimbulkan dampak, baik berupa perubahan keterampilan, pengetahuan, maupun nilai dan sikap.

Sedangkan menurut Sholeh Hidayat (2013: 158) implementasi adalah bagaimana membelajarkan pesan dalam kurikulum kepada siswa agar dapat menghasilkan lulusan yang memiliki seperangkat kompetensi Sesuai dengan karakteristik dan kemampuan siswa masing-masing. Dari beberapa pendapat diatas disimpulkan bahwa implementasi adalah suatu penerapan yang akan di

terapkan pada suatu kebijakan yang telah ditentukan. Implementasi supaya bisa di jalankan sepenuhnya agar suatu yang telah direncanakan bisa berjalan dengan baik dan sesuai. Sebagai contoh guru dalam implementasi kurikulum 2013, sangat penting guru untuk bisa memahami kurikulum 2013 agar bisa di terapkan kepada peserta didik dan tujuan pembelajaran tercapai.

2. Hakikat Pembelajaran

a. Hakikat Pembelajaran

Pendapat Hamalik (1994: 57) pembelajaran adalah suatu campuran yang tersusun meliputi unsur unsur manusiawi, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Yang dimaksud unsur-unsur manusia adalah peserta didik, guru, dan tenaga bantu seperti tenaga TU, dan laboratorium. Material merupakan sarana dan prasarana pendukung pembelajaran, seperti buku-buku, papan tulis, kapur, dan spidol. Fasilitas dan perlengkapan terdiri dari ruang kelas, perlengkapan pembelajaran seperti computer.

Sedangkan menurut Majid (2013:4) pembelajaran adalah suatu usaha untuk membelajarkan seseorang maupun kelompok orang memalui berbagai upaya, strategi, metode dan pendekatan menuju pencapaian yang telah di rencanakan. Menurut Nasution yang dikutip oleh Sugihartono dkk (2013:80) pembelajaran adalah suatu aktivitas mengorganisir lingkungan dengan sebaik-baiknya dan menghubungkannya dengan peserta didik sehingga terjadi proses belajar mengajar antara guru dan peserta didik.

Dari berbagai pendapat di atas , dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu bentuk komunikasi antara guru dan peserta didik yang mana semua itu bertujuan untuk membelajarkan peserta didik ke tahap yang lebih baik dengan di dukung penunjang pembelajaran.

b. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran merupakan cara yang dilakukan saat melakukan proses pembelajaran. Dalam proses belajar mengajar terdapat berbagai macam metode pembelajaran yang di lakukan guru, tentu masing masing metode tersebut mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing. Menurut Muska Moston yang dikutip Suyobroto (2001:37) ada berbagai macam metode yang bisa dipilih oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran yaitu :

1) Gaya Komando

Dapat dikatakan peserta didik akan bergerak hanya bila gurunya memerintahkannya untuk bergerak. Situasi demikian menyebabkan peserta didik pasif dan tidak diperkenankan berinisiatif. Akibatnya peserta didik tidak mampu mengembangkan kreativitas, khususnya kreativitas dalam bergerak.

2) Gaya Latihan

Metode latihan merupakan penyampaian materi ke peserta didik dengan upaya penanaman terhadap kebiasaan-kebiasaan tertentu. Hal ini dilakukan supaya peserta didik dapat memperoleh suatu keterampilan yang lebih baik. Contohnya seorang atlit di beri metode latihan *passing* bawah, diharapkan atlit ini saat melakukan *passing* bawah bisa melakukan dengan baik dan benar, lalu

peserta didik di beri kesempatan dan kewenangan untuk menentukan sendiri kecepatan dan kemajuan belajarnya.

3) Gaya Timbal Balik (*Reciprocal*)

Pada gaya ini, peserta didik bekerja dengan temannya dan memberikan umpan balik kepada temannya itu, berdasarkan kriteria yang ditentukan oleh guru. Penggunaan ini bertujuan untuk memotivasi peserta didik untuk mengajukan pertanyaan pada saat proses pembelajaran atau peserta didik berani berbicara dengan pertanyaan yang disampaikan oleh guru. Sehingga lebih memacu peserta didik untuk aktif tidak hanya pasif di kelas

4) Gaya Evaluasi Diri

Tujuan dari gaya ini adalah untuk memahami cara mengerjakan tugas dan memeriksa atau mengevaluasi pekerjaan sendiri. Peserta didik mengukur sendiri kinerjanya berdasar kriteria gerak yang diberikan

5) Metode Inklusi

Tujuan dari gaya ini adalah untuk memahami cara memilih tugas atau kegiatan yang bisa ditampilkan dan memberikan tantangan untuk mengevaluasi pekerjaan sendiri. Dalam hal ini penentuan tingkat kemampuan ditentukan sendiri oleh peserta didik yang bersangkutan. Mengingat beragamnya tingkat kemampuan peserta didik dan sebagai konsekuensi dari pemberian kebebasan bagi peserta didik untuk menentukan sendiri di tahap kesulitan mana dia akan belajar, maka pelaksanaan model ini memerlukan kelengkapan dan kecukupan sarana dan prasarana.

3. Hakikat Kurikulum

Menurut Rosdiani (2015: 11) mendefinisikan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar. Pengertian kurikulum menurut Nasution (1989:5) menjelaskan bahwa kurikulum dipandang sebagai suatu rencana yang disusun untuk melancarkan proses belajar-mengajar di bawah bimbingan sekolah atau lembaga pendidikan.

Sedangkan menurut Hamalik (1994:16) kurikulum adalah sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh dan dipelajari oleh peserta didik untuk memperoleh sejumlah pengetahuan. Dengan adanya kurikulum, peserta didik di lembaga sekolah yang telah disediakan bisa mendapat pengetahuan yang sebelumnya belum tau menjadi tau. Dalam Permendikbud No 70 tahun 2013 bahwa Undang-Undang No 20 tahun 2003 menjelaskan kurikulum ialah seperangkat rancangan dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran yang mana digunakan untuk pedoman. Jadi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran harus menggunakan kurikulum yang telah di tetapkan oleh pemerintah sebagai pedoman.

Dari beberapa pandangan di atas, dapat disimpulkan kesimpulan bahwa kurikulum merupakan alat/seperangkat yang di gunakan di sekolah atau lembaga sebagai rencana pembelajaran untuk mengarahkan peserta didik ke proses belajar mengajar guna mendapatkan pengetahuan dan terjadi perubahan dan perkembangan tingkah laku peserta didik sesuai dengan tujuan pendidikan dan pembelajaran.

4. Hakikat kurikulum 2013

a. Definisi Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 merupakan pengembangan dari kurikulum kurikulum yang pernah di buat sebelumnya. Kurikulum-kurikulum yang pernah dibuat sebelumnya diantaranya kurikulum berbasis kompetensi yang dirintis pada tahun 2004 maupun Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang dibuat pada tahun 2006 (M Fadlillah (2014). Sedangkan di kurikulum 2013 sendiri adanya perubahan sedikit yaitu adanya peningkatan *softskill* dan *hardskill* yang mencakup aspek pendidikan karakter, kognitif dan psikomotorik. Dengan demikian bisa dipahami bahwa kurikulum 2013 suatu kurikulum yang digunakan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam hal *softskill* dan *hardskill* yang berupa sikap pendidikan karakter , kognitif dan psikomotorik.

b. Tujuan kurikulum 2013

Kurikulum 2013 mempunyai tujuan seperti yang diterangkan di Permendikbud No. 70 tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan

Tujuan kurikulum 2013 adalah mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga Negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.

Menurut Mulyasa (2014:65) kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan setiap manusia yang produktif, kreatif, inovatif, afektif, melalui

penguatan sikap, psikomotorik, kognitif yang terintegrasi. Sedangkan Poerwati dan Amri (2013: 44) menjelaskan tujuan kurikulum dapat dibagi menjadi empat bagian yaitu tujuan pendidikan nasional, tujuan institusional, tujuan kurikuler, dan tujuan pembelajaran. Kurikulum 2013 memungkinkan guru untuk menilai tidak hanya pada hasil, namun pada proses pencapaian sasaran belajar, yang mana peserta didik menguasai dan memahami terhadap apa yang di pelajarinya.

c. Rasional Pengembangan Kurikulum 2013

Di dalam Permendikbud No. 70 tahun 2013 Kurikulum 2013 dikembangkan berdasarkan faktor-faktor sebagai berikut :

1) Tantangan Internal

Tantangan internal antara lain terkait dengan kondisi pendidikan dikaitkan dengan tuntutan pendidikan yang mengacu kepada 8 (delapan) Standar Nasional Pendidikan yang meliputi standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar Penilaian pendidikan.

Tantangan internal lainnya terkait dengan perkembangan penduduk Indonesia dilihat dari pertumbuhan penduduk usia produktif. Saat ini jumlah penduduk Indonesia usia produktif (15-64 tahun) lebih banyak dari usia tidak produktif (anak-anak berusia 0-14 tahun dan orang tua berusia 65 tahun ke atas). Jumlah penduduk usia produktif ini akan mencapai puncaknya pada tahun 2020-2035 pada saat angkanya mencapai 70%. Oleh sebab itu tantangan besar yang dihadapi adalah bagaimana mengupayakan agar sumberdaya manusia usia

produktif Yang melimpah ini dapat ditransformasikan menjadi sumberdaya manusia yang memiliki kompetensi dan keterampilan melalui pendidikan agar tidak menjadi beban.

2) Tantangan Eksternal

Tantangan eksternal antara lain terkait dengan arus globalisasi dan berbagai isu yang terkait dengan masalah lingkungan hidup, kemajuan teknologi dan informasi, kebangkitan industri kreatif dan budaya, dan perkembangan pendidikan di tingkat internasional. Arus globalisasi akan menggeser pola hidup masyarakat dari agraris dan perniagaan tradisional menjadi masyarakat industri dan perdagangan modern seperti dapat terlihat di *World Trade Organization (WTO)*, *Association of Southeast Asian Nations (ASEAN) Community*, *Asia-Pacific Economic Cooperation (APEC)*, dan *ASEAN Free Trade Area (AFTA)*. Tantangan eksternal juga terkait dengan pergeseran kekuatan ekonomi dunia, pengaruh dan imbas teknosains serta mutu, investasi, dan transformasi bidang pendidikan. Keikutsertaan Indonesia di dalam studi International *Trends in International Mathematics and Science Study (TIMSS)* dan *Program for International Student Assessment (PISA)* sejak tahun 1999 juga menunjukkan bahwa capaian anak-anak Indonesia tidak menggembirakan dalam beberapa kali laporan yang dikeluarkan TIMSS dan PISA. Hal ini disebabkan antara lain banyaknya materi uji yang ditanyakan di TIMSS dan PISA tidak terdapat dalam kurikulum Indonesia.

d. Penyempurnaan Pola Pikir

Di dalam Permendikbud No. 70 tahun 2013 sendiri Kurikulum 2013 dikembangkan dengan penyempurnaan pola pikir sebagai berikut:

- 1) pola pembelajaran yang berpusat pada guru menjadi pembelajaran berpusat pada peserta didik. peserta didik harus memiliki pilihan-pilihan terhadap materi yang dipelajari untuk memiliki kompetensi yang sama.
- 2) pola pembelajaran satu arah yaitu interaksi guru-peserta didik, menjadi pembelajaran interaktif yaitu interaktif guru-peserta didik-masyarakat-lingkungan alam, sumber/ media lainnya.
- 3) Pola pembelajaran terisolasi menjadi pembelajaran secara jejaring maksudnya peserta didik dapat menimba ilmu dari siapa saja dan dari mana saja yang dapat dihubungi serta diperoleh melalui internet.
- 4) Pola pembelajaran pasif menjadi pembelajaran aktif-mencari maksudnya pembelajaran siswa aktif mencari semakin diperkuat dengan model pembelajaran pendekatan sains.
- 5) Pola belajar sendiri menjadi belajar kelompok (berbasis tim)
- 6) Pola pembelajaran alat tunggal menjadi pembelajaran berbasis alat multimedia
- 7) Pola pembelajaran berbasis massal menjadi kebutuhan pelanggan (*users*) dengan memperkuat pengembangan potensi khusus yang dimiliki setiap peserta didik.

- 8) Pola pembelajaran ilmu pengetahuan tunggal (*monodiscipline*) menjadi pembelajaran ilmu pengetahuan jamak (*multidisciplines*).
- 9) pola pembelajaran pasif menjadi pembelajaran kritis.

e. Karakteristik Kurikulum 2013

Di dalam Permendikbud No 70 tahun 2013 Kurikulum 2013 dirancang dengan karakteristik sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan keseimbangan antara pengembangan sikap spiritual dan sosial, rasa ingin tahu, kreativitas, kerja sama dengan kemampuan intelektual dan psikomotorik.
- 2) Sekolah merupakan bagian dari masyarakat yang memberikan pengalaman belajar terencana dimana peserta didik menerapkan apa yang dipelajari di sekolah ke masyarakat dan memanfaatkan masyarakat sebagai sumber belajar.
- 3) Mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan serta menerapkannya dalam berbagai situasi di sekolah dan masyarakat.
- 4) Memberi waktu yang cukup leluasa untuk mengembangkan berbagai sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- 5) kompetensi dinyatakan dalam bentuk kompetensi inti kelas yang dirinci lebih lanjut dalam kompetensi dasar Mata Pelajaran.
- 6) kompetensi inti kelas menjadi unsur pengorganisasi (*organizing elements*) kompetensi dasar, dimana semua kompetensi dasar dan proses pembelajaran dikembangkan untuk mencapai kompetensi yang dinyatakan dalam kompetensi inti.

- 7) kompetensi dasar dikembangkan didasarkan pada prinsip akumulatif, saling memperkuat (*reinforced*) dan memperkaya (*enriched*) antar mata pelajaran dan jenjang pendidikan.

f. Landasan Kurikulum 2013

Landasan kurikulum 2013 dari Permendikbud No 70 tahun 2013, yaitu :

- 1) Landasan Filosofis

Landasan filosofis didalam pengembangan kurikulum sendiri memberi pengaruh pada kualitas peserta didik yang akan digapai kurikulum, sumber isi kurikulum, proses pembelajaran dan posisi peserta didik. Kurikulum 2013 sendiri dikembangkan dengan landasan filosofis yang mana memberikan dasar untuk perkembangan peserta didik.

Pada dasarnya tidak ada satupun filosofi pendidikan yang bisa digunakan secara spesifik untuk pengembangan kurikulum yang dapat menghasilkan manusia yang berkualitas. Berdasarkan hal tersebut, Kurikulum 2013 dikembangkan menggunakan filosofi sebagai berikut:

- a) Pendidikan berakar pada budaya bangsa untuk membangun kehidupan bangsa masa kini dan masa mendatang. Pandangan ini menjadikan Kurikulum 2013 dikembangkan berdasarkan budaya bangsa Indonesia yang beragam, diarahkan untuk membangun kehidupan masa kini, dan untuk membangun dasar bagi kehidupan bangsa yang lebih baik di masa depan. Mempersiapkan peserta didik untuk kehidupan masa depan selalu menjadi kepedulian kurikulum, hal ini mengandung makna bahwa kurikulum adalah

rancangan pendidikan untuk mempersiapkan kehidupan generasi muda bangsa.

- b) Peserta didik adalah pewaris budaya bangsa yang kreatif. Prestasi bangsa di berbagai bidang kehidupan di masa lampau adalah sesuatu yang harus termuat dalam isi kurikulum untuk di pelajari peserta didik.
 - c) Pendidikan ditunjukan untuk mengembangkan kecerdasan intelektual dan kecermelangan akademik melalui pendidikan disiplin ilmu. Filosofi ini menentukan bahwa isi kurikulum adalah disipilin ilmu dan pembelajaran adalah pembelajaran disiplin ilmu (*essentialism*).
 - d) Pendidikan untuk membangun kehidupan masa kini dan masa depan yang lebih baik dari masa lalu dengan berbagai kemampuan intelektual, kemampuan berkomunikasi, sikap social, kepedulian, dan berpartisipasi untuk membangun kehidupan masyarakat dan bangsa yang lebih baik.
- 2) Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan memiliki kerangka dasar dan struktur kurikulum tersendiri juga. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 60 tahun 2014 (2014:2-7) yaitu :

- 1) Kerangka dasar berisi landasan filosofis, sosiologis, psikopedagogis, dan yuridis sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan.
- 2) Struktur Kurikulum merupakan pengorganisasian Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, muatan pembelajaran, mata pelajaran, dan beban belajar pada setiap satuan pendidikan dan program pendidikan.

Sedangkan berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 70 tahun 2013 menyebutkan bahwa kurikulum SMK/MAK dirancang

dengan pandangan bahwa SMA/MA dan SMK/ MAK pada dasarnya sama yaitu pendidikan menengah, perbedaan dari keduanya terlihat pada pengakomodasian minat peserta didik. Perbedaan terletak pada kelompok mata pelajaran peminatan akademik untuk SMA dan peminatan kejuruan untuk SMK. Mata pelajaran peminatan akademik untuk SMA meliputi peminatan matematika dan ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan sosial, serta bahasa dan budaya. Pada SMK mata pelajaran peminatan kejuruanya dikelompokkan berdasarkan bidang kejuruan, program kejuruan, dan paket kejuruan.

Kurikulum 2013 SMA dan SMK memiliki kerangka dasar dan struktur kurikulum yang hampir sama. Kesamaan ini terdapat pada pelajaran umum yaitu Seni Budaya, PJOK, dan Prakarsa atau Kewirausahaan.

5. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK).

a. Pengertian Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK)

Mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) termasuk salah satu pendidikan yang di pelajari di sekolah. Menurut Utama (2011:2) mengungkapkan pendidikan jasmani adalah bagian yang tidak terpisahkan dari pendidikan pada umumnya yang mempengaruhi potensi peserta didik dalam hal kognitif, afektif, dan psikomotor melalui aktivitas jasmani. Dengan kegiatan jasmani akan memperoleh berbagai macam pengalaman yang berharga atau bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari, misalnya seperti kecerdasan, emosio, perhatian, dan kerjasama.

Menurut Depdiknas (2006:131) mengatakan bahwa pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah suatu mata pelajaran yang di berikan di lembaga sekolah tertentu yang mana termasuk bagian dari pendidikan semuanya yang dominan pada aktivitas jasmani dan pembinaan hidup sehat. Pandangan Lutan (2000:15) mendefinisikan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan suatu proses pendidikan melalui aktivitas jasmani. Melalui aktivitas jasmani itu anak diarahkan untuk belajar sehingga terjadi perubahan perilaku, tidak saja menyangkut aspek fisikal, tetapi juga intelektual, emosional, sosial, dan moral.

Menurut Saryono & Rithaudin (2011: 146) pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis yang bertujuan untuk meningkatkan individu secara organic, neuromuskuler, perceptual, kognitif, dan emosional. Berdasarkan pengertian-pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) merupakan bagian dari sistem pendidikan secara menyeluruh yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang bertujuan untuk meningkatkan individu dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik

b. Tujuan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Tujuan pendidikan Jasmani adalah untuk pembentukan anak, yaitu aspek sikap, kecerdasan, fisik, dan psikomotorik, jadi siswa menjadi dewasa dan bisa mandiri, yang nantinya berguna dalam kehidupan di tengah-tengah masyarakat Agus S Suryobroto (2004:8). Sedangkan menurut Borow yang

dikutip dari Arma Abdullah dan Agus Manaji (1994:17) tujuan pendidikan jasmani adalah perkembangan yang optimal dari diri setiap individ yang mampu menyesuaikan diri secara jasmaniah, social, dan mental melalui pembelajaran yang terpimpin oleh guru dan partisipasi dalam cabang olahraga yang dipilih.

Tujuan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Menurut Yusuf Adisasmita (1989:23) adalah mencapai kesegaran jasmani, yang utama adalah manusia, kebutuhan emosi, perasaan emosional. Kesegaran social, pengembangan intelektual, persiapan kebutuhan untuk masa depan, pengembangan motor *skill*, perlindungan terhadap diri.

Berdasarkan pendapat di atas pendidikan jasmani di fokuskan untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik, dan membiasakan pola hidup sehat sepanjang hari. Adapun pendidikan jasmani yang di berikan di sekolah harus mengacu pada kurikulum yang berlaku. Tujuan pendidikan jasmani tidak hanya di tentukan oleh guru saja namun ada faktor-faktor lain seperti peserta didik, sarana dan prasarana yang ada di sekolah tersebut dan lingkungan social. Factor-faktor tersebut saling berhubungan satu sama lain sehingga bisa tercapai tujuan pendidikan jasmani.

6. Implementasi Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani

Olahraga dan Kesehatan dengan Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 yang dibuat oleh pemerintah bisa menjadi acuan bagi sekolah-sekolah yang sebelumnya memakai kurikulum lama. Kurikulum 2013 akan percuma atau menjadi sia-sia jika tidak diimplementasikan oleh sekolah

saat pembelajaran di kelas maupun di luar kelas. Dalam mendukung agar bisa di terapkan juga harus memperhatikan sumber daya, faktor budaya masyarakatnya, dan lain-lain.

a. Pandangan Tentang Pembelajaran Kurikulum 2013.

Secara garis besar, prinsip kegiatan pembelajaran kurikulum 2013 adalah yang memberikan peserta didik mengembangkan atau mencari kemampuan bakat diri sehingga semakin lama semakin meningkat baik dalam afektif, kognitif maupun psikomotorik untuk kehidupan yang akan datang. Pembelajaran di sekolah diharapkan bisa mengasah semua potensi peserta didik yang mana bisa di gunakan atau di handalkan kemampuan tersebut.

b. Prinsip Pembelajaran Kurikulum 2013

Kegiatan belajar mengajar di lembaga pendidikan hendaknya di lakukan secara menyenangkan, suasana yang nyaman, bisa memacu peserta didik untuk melakukan yang kreatif, bisa menggali minat dan bakat peserta didik sesuai dengan umurnya. Di dalam Permendikbud No 22 tahun 2016 dijelaskan prinsip pembelajaran kurikulum 2013 sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi adalah :

- 1) Dari peserta didik diberi tahu menuju peserta didik mencari tahu
- 2) Dari guru sebagai satu-satunya sumber belajar menjadi belajar berbasis aneka sumber belajar
- 3) Dari pendekatan textual menuju proses sebagai penguatan penggunaan pendekatan ilmiah

- 4) Dari pembelajaran berbasis konten menuju pembelajaran berbasis kompetensi
- 5) Dari pembelajaran parsial menuju pembelajaran terpadu
- 6) Dari pembelajaran yang menekankan jawaban tunggal menuju pembelajaran dengan jawaban yang kebenarannya multi dimensi
- 7) Dari pembelajaran verbalisme menuju keterampilan aplikatif
- 8) Peningkatan dan keseimbangan antara keterampilan fisikal (*hardskills*) dan keterampilan mental (*softskills*)
- 9) Pembelajaran yang mengutamakan pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik sebagai pembelajar sepanjang hayat
- 10) Pembelajaran yang menerapkan nilai-nilai dengan memberi keteladanan (*ing ngarso sung tulodo*), membangun kemauan (*ing madyo mangun karso*), dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran (*tut wuri handayani*)
- 11) Pembelajaran yang berlangsung di rumah, di sekolah, dan di masyarakat
- 12) Pembelajaran yang menerapkan prinsip bahwa siapa saja adalah guru, siapa saja adalah siswa, dan di mana saja adalah kelas.
- 13) Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran; dan
- 14) Pengakuan atas perbedaan individual dan latar belakang budaya peserta didik.

Dengan adanya prinsip diatas, maka dikembangkan standar proses yang mencakup perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran

c. Model/Metode Pembelajaran Yang Disarankan Di Kurikulum 2013

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 65 tahun 2013, ada beberapa macam model yang bisa digunakan di kurikulum 2013 yaitu:

1) *Saintifik (5M)*

Saintifik (5M) merupakan pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran melalui proses ilmiah yang dilakukan melalui kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan. Penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran melibatkan keterampilan proses seperti mengamati, mengklasifikasi, menjelaskan dan menyimpulkan. Pendekatan saintifik menitik beratkan pembelajaran berpusat pada peserta didik, mengurangi banyaknya guru dalam berbicara, memberi kesempatan peserta didik untuk berkomunikasi, yang mana selain pemahaman tentang materi juga ditekankan pada karakter peserta didik.

2) *Problem Based Learning*

Pembelajaran berbasis masalah merupakan sebuah pendekatan Pembelajaran yang menyajikan masalah kontekstual sehingga merangsang peserta didik untuk belajar. Pembelajaran berbasis masalah merupakan suatu metode pembelajaran yang menantang peserta didik untuk “belajar bagaimana belajar”, bekerja secara berkelompok untuk mencari

solusi dari permasalahan dunia nyata. Masalah yang diberikan ini digunakan untuk mengikat peserta didik pada rasa ingin tahu pada pembelajaran yang dimaksud. Masalah diberikan kepada peserta didik sebelum peserta didik mempelajari konsep atau materi yang berkenaan dengan masalah yang harus dipecahkan

3) *Project Based Learning*

PjBL (*project based learning*) merupakan pendekatan pembelajaran yang memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk merancang aktivitas belajar dan pada akhirnya menghasilkan produk kerja yang dapat di presentasikan kepada orang lain, contohnya adalah peserta didik merancang gerakan senam sendiri yang bisa di presentasikan ke orang lain.

4) *Discovery Learning*

Discovery Learning adalah model pembelajaran dimana peserta didik mencari tahu sendiri pengetahuan baru, agar pengetahuan yang di peroleh menjadi pengetahuan yang bermakna bagi peserta didik.

5) *Inquiry*

Inquiry merupakan suatu rangkaian kegiatan belajar yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan peserta didik untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, analiti, sehingga peserta didik dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan percaya diri

d. Proses Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam Kurikulum 2013

Perencanaan Pembelajaran di rancang dalam bentuk Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada standar isi. Silabus merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran, sedangkan RPP adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik untuk mencapai Kompetensi dasar (KD). Di dalam Permendikbud No 22 tahun 2016 dijelaskan proses pelaksanaan pembelajaran yang meliputi pendahuluan, isi dan penutup.

1) Kegiatan Pendahuluan

Dalam kegiatan pendahuluan, guru wajib:

- a) menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran
- b) memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan lokal, nasional dan internasional, serta disesuaikan dengan karakteristik dan jenjang peserta didik
- c) mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari

- d) menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai dan
- e) menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti menggunakan model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik agar proses pembelajaran bisa tercapai sesuai dengan umur peserta didik dan mata pelajaran. Pemilihan pendekatan tematik dan /atau tematik terpadu dan/atau saintifik dan/atau inkuiri dan penyingkapan (*discovery*) dan/atau pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*) disesuaikan dengan karakteristik kompetensi dan jenjang pendidikan.

a) Sikap

Sesuai dengan karakteristik sikap, maka salah satu alternatif yang dipilih mulai Dari menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, hingga mengamalkan. Seluruh aktivitas pembelajaran berorientasi pada tahapan kompetensi yang mendorong peserta didik untuk melakukan aktivitas tersebut.

b) Pengetahuan

Pengetahuan dimiliki melalui aktivitas mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, hingga mencipta.

Karakteristik aktivitas belajar dalam domain pengetahuan ini memiliki perbedaan dan kesamaan dengan aktivitas belajar dalam domain keterampilan. Untuk memperkuat pendekatan saintifik, tematik terpadu, dan tematik sangat disarankan untuk menerapkan belajar berbasis penyingkapan/penelitian (*discovery/inquiry learning*). Untuk mendorong peserta didik menghasilkan karya kreatif dan kontekstual, baik individual maupun kelompok, disarankan yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*).

c) Keterampilan

Keterampilan diperoleh melalui kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta. Seluruh isi materi (topik dan sub topik) mata pelajaran yang diturunkan dari keterampilan harus mendorong peserta didik untuk melakukan proses pengamatan hingga penciptaan. Untuk mewujudkan keterampilan tersebut perlu melakukan pembelajaran yang menerapkan modus belajar berbasis penyingkapan/penelitian (*discovery/inquiry learning*) dan pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*).

3) Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi:

- a) seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung
- b) memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran
- c) melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok
- d) menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

Jadi kesimpulannya guru bisa melaksanakan proses pembelajaran kepada peserta didik menggunakan *saintific approach* meliputi : mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengolah, dan mengkomunikasikan.

7. Karakteristik Anak Sekolah Menengah Kejuruan

Menurut Rumiini dan Sundari (2004:53) masa remaja adalah masa peralihan dari masa anak-anak dengan masa dewasa yang mengalami perkembangan semua aspek atau fungsi untuk memasuki ke tahap yang dewasa.

Masa sekolah menengah keatas merupakan masa remaja akhir dimana terjadi transisi yang cepat dari aspek biologis, psikologis, social maupun ekonomis yang mana semua itu harus dilewati oleh remaja. Menurut Jahja (2011:238) Ada beberapa perubahan yang terjadi selama masa remaja yang sekaligus sebagai ciri-ciri masa remaja yaitu:

a. Peningkatan emosional

Emosional ni merupakan hasil dari perubahan fisik terutama hormon yang terjadi pada masa remaja. Dari segi kondisi sosial, peningkatan emosi ini merupakan tanda bahwa remaja berada dalam kondisi bari yang berbeda dari masa-masa yang sebelumnya. Pada fase Ini banyak tuntutan dan tekanan yang ditujukan kepada remaja, misalnya mereka diharapkan untuk tidak lagi bertingkah laku seperti anak-anak, mereka harus lebih mandiri, dan bertanggung jawab.

b. Perubahan Fisik

Fisik juga disertai dengan kematangan seksual. Terkadang perubahan ini membuat remaja merasa tidak yakin akan diri dan kemampuan mereka sendiri. Perubahan fisik yang terjadi secara cepat, baik perubahan internal seperti sistem sirkulasi, pencernaan, dan sistem respirasi maupun perubahan eksternal seperti tinggi badan, berat badan, dan proporsi tubuh sangat berpengaruh terhadap konsep diri remaja.

c. Perubahan Sosial

Perubahan dalam hal yang menarik bagi dirinya dan hubungannya dengan orang lain. Selama Masa remaja banyak hal-hal yang menarik bagi dirinya dibawa dari masa kanak-kanak digantikan dengan hal menarik yang baru dan lebih matang. Hal ini juga dikarenakan adanya tanggung jawab yang lebih besar pada masa remaja, maka remaja diharapkan untuk dapat mengarahkan ketertarikan mereka pada hal-hal yang lebih penting.

d. Perubahan Nilai

Perubahan nilai, di mana apa yang mereka anggap penting pada masa kanak-kanak menjadi kurang penting, karena telah mendekati dewasa.

B. Penelitian yang Relevan

Berikut adalah beberapa hasil penelitian yang relevan serta dapat digunakan sebagai bahan untuk mengembangkan penelitian ini:

1. Nur Hidayati Ika Permatasari (2017) dengan judul Implementasi Pembelajaran PJOK Berdasarkan Kurikulum 2013 di SMP N Se-Kecamatan Bantul Tahun Ajaran 2016/2017. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi proses pembelajaran pelaksanaan pembelajaran PJOK dengan kurikulum 2013 di SMP Negeri se-kecamatan Bantul kabupaten Bantul tahun ajaran 2016/2017. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif, sedangkan teknik analisis datanya menggunakan statistik dekriptif dengan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran PJOK dengan kurikulum 2013 di SMP Negeri se-kecamatan Bantul adalah cukup baik dengan rincian presentasenya yaitu pada kategori baik sebesar pada kategori baik sebesar 5,79%, pada kategori cukup sebesar 79,71% dan kategori kurang 14,49% dan pada kategori tidak baik 0%.
2. Edwin Aridharmawan (2018) dengan judul Implementasi kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Permainan *Softball* KELAS X di SMA NEGERI 3 Bantul. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi kurikulum

2013 dalam pembelajaran permainan *softball* kelas X di SMA Negeri 3 Bantul. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif, sedangkan teknik analisisnya menggunakan angket yaitu angket *closed and open end questionere* (responden memilih alternative jawaban yang disediakan). Hasil penelitian menunjukan bahwa implementasi kurikulum 2013 di dalam pembelajaran permainan *softball* kelas x di SMA N 3 Bantul adalah sangat baik dengan rincian dari 100 siswa, predikat sangat baik berjumlah 56 peserta didik, sedangkan 44 peserta didik memilih baik, cukup 0 peserta didik, dan kurang 0 peserta didik

C. Kerangka Berpikir

Pemerintah sekarang sudah membuat pengembangan kurikulum yang dulunya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) menjadi Kurikulum 2013. Diharapkan dengan pengembangan menjadi kurikulum 2013 bisa mencetak peserta didik yang kreatif, inovatif, dan produktif, dengan kurikulum yang telah dibuat dengan adanya aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik. Untuk terwujudnya seperti itu, perlu pengetahuan guru, yang dulunya proses pembelajaran Cuma dari satu sumber sekarang harus lebih di fokuskan ke peserta didik yang lebih aktif.

Kurikulum 2013 sendiri guru di tuntut untuk membuat proses belajar mengajar menjadi aktif dan sikap, yang mana hendaknya dilaksanakan sesuai kebutuhan dan karakteristik umur peserta didik, sehingga bisa tercapai tujuan kurikulum 2013 yang diinginkan oleh pemerintah. Sukses atau tidaknya kurikulum 2013 tergantung oleh pemahaman guru dengan proses pembelajaran

yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian hasil peserta didik. Menjadi bagian yang penting berada di proses pembelajaran, karena di proses pembelajaran pada kurikulum 2013 merupakan penerapan dari perencanaan yang telah dibuat sebelumnya. Berdasarkan kenyataan tersebut, perlu diadakan penelitian yang mengkaji pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan kurikulum 2013

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Menurut Best dalam Kusumawati (2015:59) penelitian deskriptif adalah salah satu jenis metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya. Penelitian ini menggunakan deskritif kuantitatif memakai metode survey. Penelitian menggunakan survey merupakan penelitian non hipotesis yaitu mendeskripsikan pelaksanaan implementasi kurikulum 2013 pada pembelajaran PJOK. Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, maka penelitian survey dilakukan untuk mengukur ketercapaian implementasi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan berdasarkan kurikulum 2013 pada peserta didik kelas X di SMK Karya Rini YHI Kowani.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian menurut Musfiqon dalam Kusumawati (2014: 31) adalah totalitas objek penelitian, totalitas disini meliputi gejala, fenomena, dan fakta yang akan di teliti, keseluruhan objek penelitian ini merupakan wujud variable dalam peneltiain. Variabel yang diungkap dalam penelitian ini yaitu implementasi pembelajaran PJOK berdasarkan kurikulum 2013 di SMK Karya Rini YHI Kowami. Definisi operasional variabel penelitian adalah Implementasi merupakan penerapan atau pelaksanaan suatu kebijakan untuk memastikan terlaksananya kegiatan tersebut dengan memberikan hasil yang bersifat efektif. Kurikulum 2013 merupakan pengembangan dari kurikulum

sebelumnya yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006 yang mencakup sikap afektif, kognitif, dan psikomotorik secara terpadu.

Di dalam penelitian ini hanya memiliki satu variable dimana variable itu adalah proses pelaksanaan pembelajaran PJOK dengan kurikulum 2013. Dalam hal ini mencakup tiga kegiatan pokok, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Jadi pada proses pembelajaran akan di teliti di sekolah tersebut dengan menggunakan instrument yang akan digunakan untuk mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran PJOK dengan kurikulum 2013 dengan metode survey, sedangkan pengumpulan datanya menggunakan angket.

C. Populasi

1. Populasi Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Siswa kelas X di SMK Karya Rini YHI Kowani untuk wilayah kecamatan Depok Kabupaten Sleman yang berjumlah 93 peserta didik yang terdiri dari 3 kelas. Menurut Arikunto (2006:130) populasi adalah keseluruhan dari objek.

Tabel 1. Jumlah Populasi

No.	Kelas	Jumlah siswa kelas X
1.	X PH 1	32
2.	X PH 2	33
3	X TB	25
Jumlah		90

2. Sampel Penelitian

Menurut Arikunto (2006:131) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang di teliti, Jadi hanya meneliti sebagian dari populasi. Untuk ancer-ancer, apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Namun jika subjeknya banyak atau lebih dari 100 dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%. Karena populasi tidak sampai 100 maka didalam penelitian ini tidak ada sampel.

D. Instrumen Penelitian

1. Instrumen Penelitian

Instrument menurut Zuriah (2005:168) adalah alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data yang mana kualitas instrument akan menentukan kualitas data yang terkumpul. Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan skripsi Nur Hidayati Ika (2017:57). Menurut Sutrisno Hadi (1991:7-8), ada tiga langkah yang harus ditempuh dalam menyusun sebuah instrument, yaitu :

a. Mendefinisikan Konstrak

Konstrak di dalam data ini adalah proses pelaksanaan pembelajaran penjasorkes dengan Kurikulum 2013 di SMK Karya Rini YHI KOWANI Depok Sleman, baik bersifat positif maupun negative dari hasil yang didapatkan dari siswa.

b. Menyidik Faktor

Berdasarkan kajian teoritik dan definisi kontrak, maka faktor-faktor dalam proses pembelajaran mengandung 3 komponen yaitu : kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Indikatornya diambil dari komponen kegiatan pendahuluan (berbaris, berdoa, Presensi dan menghubungkan pelajaran yang sekarang dengan pelajaran sebelumnya, menjelaskan gambaran materi pembelajaran hari ini, melakukan pemanasan), kegiatan inti (mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi/mengolah informasi yang telah di dapat, mengkomunikasikan), kegiatan penutup (memberikan kesimpulan kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan dan memberi tugas yang akan dating, berbaris dan berdoa)

c. Menyusun Butir-Butir Pernyataan.

Butir-butir pernyataan harus sesuai dari isi faktor yang dijabarkan, berdasarkan faktor-faktor kemudian disusun butir-butir pernyataan yang dapat memberi gambaran tentang keadaan faktor-faktor tersebut. Guna memberi gambaran mengenai angket/kuisisioner yang akan dipakai dalam penelitian ini, maka akan disajikan seperti pada tabel berikut ini :

Tabel 2. Kisi-Kisi Penelitian

Variabel	faktor	Butir Instrumen	Butir Instrumen	Jumlah soal
Proses pelaksanaan pembelajaran PJOK dengan kurikulum 2013	Kegiatan Pendahuluan	a. Berbaris, berdoa	1,2,3	3
		b. Presensi dan Menghubungkan pelajaran yang sekarang dengan pelajaran sebelumnya.	4,5	2
		c. Memberikan motivasi ke peserta didik dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan	6, 7, 8	3
		d. Menjelaskan gambaran materi pembelajaran hari ini	9, 10, 11	3
		e. Melakukan pemanasan	12,13	2
	Kegiatan Inti	a. Mengamati	14, 15,17	3
		b. Menanya	18,19	2
		c. Mencoba	20,21,22	3
		d. Mengasosiasikan/Mengolah informasi yang telah di dapat	23,24,25	3
		e. Mengkomunikasikan	26,27,28	3
	Kegiatan Penutup	a. Memberikan kesimpulan kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan dan memberi tugas yang akan datang	29,30,31	3
		b. Berbaris dan berdoa	32,33	2
Jumlah				33

Sumber : Skripsi Nur Hidayati Ika (2017:95)

2. Kalibrasi Ahli (Expert Judgement)

Berdasarkan penelitian terdahulu, butir-butir pertanyaan sudah selesai tersusun, selanjutnya adalah mengkonsultasikan butir-butir itu kepada ahlinya. Ahli kurikulum yang menjadi kalibrasi ahli adalah Ahmad Rithaudin, M.Or, selaku dosen pembimbing tugas akhir skripsi.

3. Uji Validitas Uji Reliabilitas Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas menurut Arikunto (2006:168) adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrument, yang mana suatu isntrumen yang valid atau shahih mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Untuk mengetahui validitas sebuah instrument dapat dilakukan dengan analisis validitas terhadap instrument penelitian.

Uji validitas yang digunakan adalah validitas kontrak (*Construct Validity*). Untuk menganalisis kesahihan dari butir instrument yang telah disusun, maka menggunakan rumus korelasi *product moment* menurut Sudijono (2012: 206) :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

r_{xy} = Angka Indeks Korelasi “r” product momen

N = Jumlah responden

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

ΣX = Jumlah seluruh X

ΣY = Jumlah seluruh Y

Berdasarkan dari hasil uji validitas yang sudah pernah dilakukan sebelumnya, soal yang digunakan sebagai instrument dinyatakan valid/shahih karena mempunyai validitas sebesar 0,858 (diambil dari skripsi Nur Hidayati Ika, 2017:94)

b. Uji Reliabilitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:178) reliabilitas mengandung pada satu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument sudah baik. Uji keandalan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan program SPSS versi 24 yang menghasilkan sebesar 0,944 (diambil dari skripsi Nur Hidayati Ika, 2017:94). Sehingga instrument yang dibuat peneliti dinyatakan handal/reliable.

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti akan meneliti proses pelaksanaan pembelajaran PJOK dengan kurikulum 2013 di SMK Karya Rini YHI Kowani Depok Sleman dengan cara mengedarkan angket kepada 92 peserta didik kelas X. Pemilihan peserta didik sebagai responden karena dianggap tahu keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan dan peserta didik terlibat langsung dalam proses pembelajaran tersebut. Angket yang tersedia dalam penelitian ini termasuk kedalam bentuk angket jawaban tertutup sebab angket penelitian ini berupa *checklist* dimana responden tinggal memberi tanda centang (✓) pada kolom yang sudah tersedia.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik deskriptif dengan persentase, yaitu angket yang dikumpulkan lalu dianalisis dengan menggunakan persentase. Didalam penelitian ini analisis tersebut untuk mengetahui seberapa baik proses pembelajaran PJOK dengan kurikulum 2013 pada kelas X di SMK Karya Rini YHI Kowani.

Instrumen ini menggunakan teknik skala likert, dimana telah ditetapkan oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variable penelitian. Menurut Sugiyono (2017:135) jawaban setiap item instrumen yang digunakan mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Seperti yang telah di sebutkan, angket ini bersifat tertutup karena responden sudah diberi pilihan yang terdiri nilai (1) Selalu, (2) Sering, (3) Jarang, (4) Tidak.

Data yang sudah di peroleh masih merupakan data kasar. Selanjutnya data kasar tersebut dimasukkan ke dalam kategori yang suda ditentukan. Saat dikelompokkan, ditentukan terlebih dahulu kategori skala empat.

Tabel 3. Kategori Skala 4

No	Skor	Kategori
1	$ST_i \geq X \geq Mi + 1,5 SD_i$	Sangat baik
2	$Mi + 1,5 SD_i > X \geq Mi$	Baik
3	$Mi > X \geq Mi - 1,5 SD_i$	Kurang baik
4	$Mi - 1,5 SD_i > X \geq SR_i$	Tidak baik

(Burhan Nurgiyantoro, 2012 : 257)

Keterangan

$Mi (X)$: Mean ideal
 $1/2 (ST_i + SR_i)$

SDi (s) :Standar Deviasi Ideal

1/6 (ST - SR)

STi :Skor tertinggi ideal

SRi :Skor terendah ideal

. Setalah data dikelompokkan, kemudian mencari presentase masing-masing dengan rumus yang sudah ditentukan dari Anas Sudijono (2011:43) yaitu :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan : P = Persentase

F = Frekuensi data ideal

N = Jumlah data ideal dan tidak ideal

Data kuantitatif yang diperoleh akan dideskripsikan dalam bentuk penjelasan-penjelasan yang menggambarkan hasil yang diperoleh atau dapat dikatakan simpulan yang didapat dari data yang diperoleh. Sedangkan data kualitatif akan dideskripsikan menggunakan narasi. Data kualitatif yang berbentuk kata-kata akan melengkapi penjelasan dari analisis data kuantitatif.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian implementasi pembelajaran PJOK berdasarkan kurikulum 2013 pada siswa kelas X di SMK Karya Rini YHI Kowani TA 2019/2020 dengan responden sebanyak 90 peserta didik dan 33 butir pernyataan dilakukan pada 8 mei 2019 sampai 17 mei 2019 dan di peroleh responden sebanyak 90 peserta didik. Dari hasil di atas dapat dideskripsikan sebagai berikut :

1. Deskripsi Implementasi Pembelajaran PJOK Berdasarkan kurikulum 2013 Pada Siswa Kelas X Di Smk Karya Rini YHI Kowani

Dari hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan maka dapat di deskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Deskripsi Stastistik Tanggapan Peserta Didik

Statistik	Skor
<i>Mean</i>	96,10
<i>Minimum</i>	77,00
<i>maximum</i>	112,00

Dari hasil penelitian maka bisa dikategorikan tentang implementasi pembelajaran PJOK berdasarkan kurikulum 2013 pada siswa kelas X di SMK Karya Rini YHI Kowani sebagai berikut :

Mean Ideal : $\frac{1}{2} (\text{Skor maksimal ideal} + \text{Skor minimal ideal})$

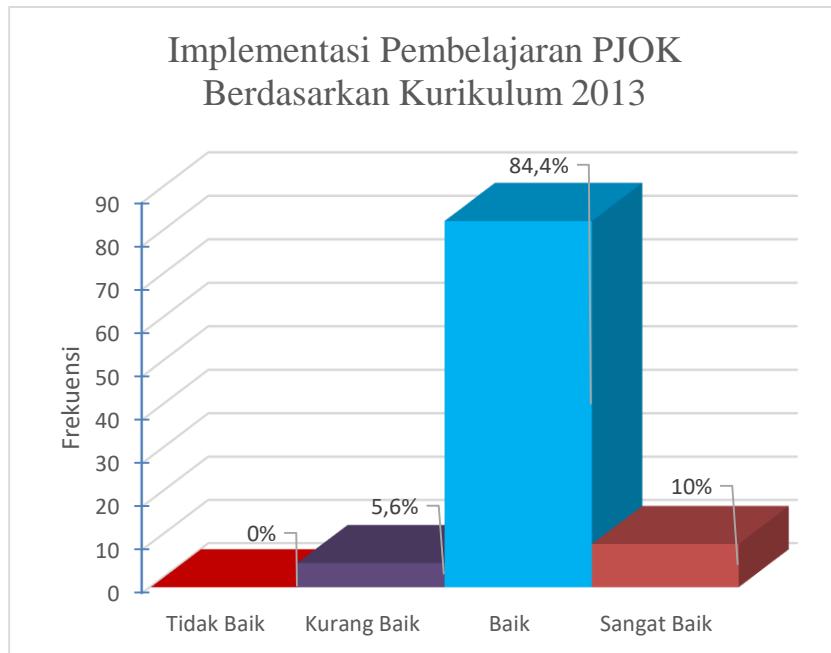
$$: \frac{1}{2} (132 + 33)$$

	: 82,5
Standar Deviasi Idea	: 1/6 (Skor maksimal ideal - Skor minimal ideal)
	: 1/6 (132 – 33)
	: 16,5
Sangat Baik	: $STi \geq X \geq Mi + 1,5 SDi$
	: $132 \geq X \geq 82,5 + 1,5 \cdot 16,5$
	: $132 \geq X \geq 107,25$
Baik	: $Mi + 1,5 SDi > X \geq Mi$
	: $82,5 + 1,5 \cdot 16,5 > X \geq 82,5$
	: $107,5 > X \geq 82,5$
Kurang Baik	: $Mi > X \geq Mi - 1,5 SDi$
	: $82,5 > X \geq 82,5 - 1,5 \cdot 16,5$
	: $82,5 > X \geq 57,75$
Tidak Baik	: $Mi - 1,5 SDi > X \geq SRi$
	: $82,5 - 1,5 \cdot 16,5 > X \geq 33$
	: $57,75 > X \geq 33$

Tabel 5. Hasil Penelitian Implementasi Pembelajaran PJOK Berdasarkan Kurikulum 2013 Pada Siswa kelas X SMK Karya Rini YHI Kowani

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$132 \geq X \geq 107,25$	9	10,0	Sangat baik
2	$107,25 > X \geq 82,5$	76	84,4	Baik
3	$82,5 > X \geq 57,75$	5	5,6	Kurang baik
4	$57,75 > X \geq 33$	0	0	Tidak baik
Jumlah		90	100	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil implementasi pembelajaran PJOK berdasarkan kurikulum 2013 pada siswa kelas X di SMK Karya Rini YHI Kowani Depok Sleman TA 2018/2019 adalah baik dengan rerata 96,10. Implementasi pembelajaran PJOK berdasarkan kurikulum 2013 pada siswa kelas X di SMK Karya Rini YHI Kowani Depok Sleman diperoleh pada kategori sangat baik 9 orang dengan persentase 10%, kategori baik 76 orang dengan persentase 84,4%, cukup baik 5 orang dengan persentase 5,6%, dan tidak baik 0 orang atau 0%. Berikut hasil penelitian apabila ditampilkan dengan bentuk diagram dapat dilihat gambar berikut :



Gambar 1. Diagram Batang Hasil Penelitian Implementasi Pembelajaran PJOK Berdasarkan Kurikulum 2013

2. Deskripsi Implementasi Berdasarkan Kegiatan Pendahuluan

Hasil dari penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 6. Deskripsi Statistik Hasil Kegiatan Pendahuluan

Statistik	Skor
<i>Mean</i>	37,33
<i>Minimum</i>	27,00
<i>maximum</i>	45,00

Dari hasil penelitian dapat dikategorikan tentang implementasi pembelajaran PJOK berdasarkan kurikulum 2013 pada kegiatan pendahuluan sebagai berikut :

Mean Ideal : $\frac{1}{2} (\text{Skor maksimal ideal} + \text{Skor minimal ideal})$

$$: \frac{1}{2} (52 + 13)$$

$$: 32,5$$

Standar Deviasi Idea : $1/6$ (Skor maksimal ideal - Skor minimal ideal)

$$: 1/6 (52 - 13)$$

$$: 6,5$$

Sangat Baik : $ST_i \geq X \geq M_i + 1,5 SD_i$

$$: 52 \geq X \geq 32,5 + 1,5 \cdot 6,5$$

$$: 52 \geq X \geq 42,25$$

Baik : $M_i + 1,5 SD_i > X \geq M_i$

$$: 32,5 + 1,5 \cdot 6,5 > X \geq 32,5$$

$$: 42,25 > X \geq 32,5$$

Kurang Baik : $M_i > X \geq M_i - 1,5 SD_i$

$$: 32,5 > X \geq 22,5 - 1,5 \cdot 6,5$$

$$: 32,5 > X \geq 22,75$$

Tidak Baik : $M_i - 1,5 SD_i > X \geq SR_i$

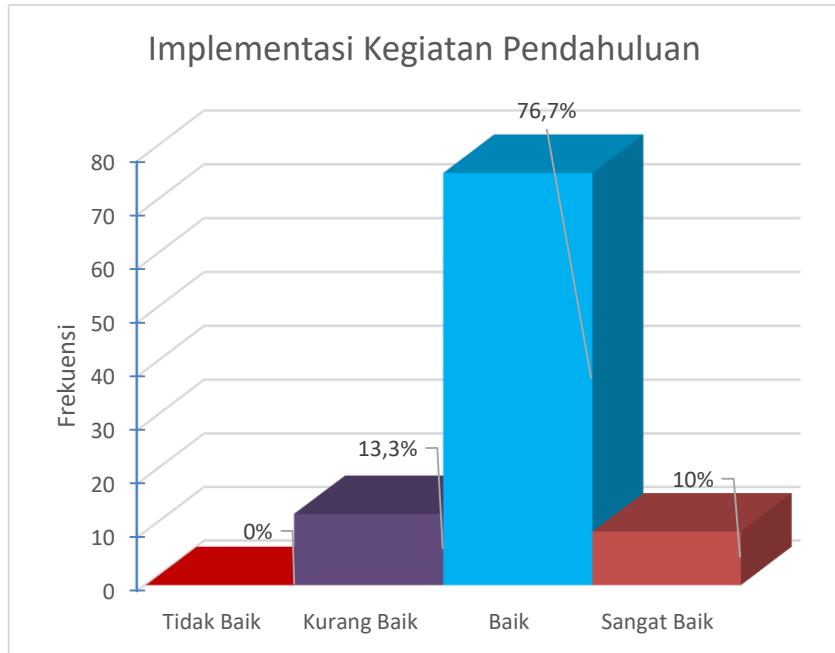
$$: 32,5 - 1,5 \cdot 6,5 > X \geq 13$$

$$: 22,75 > X \geq 13$$

Tabel 7. Hasil Penelitian Pada Kegiatan Pendahuluan

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$52 \geq X \geq 42,25$	9	10,00	Sangat baik
2	$42,25 > X \geq 32,5$	69	76,7	Baik
3	$32,25 > X \geq 22,75$	12	13,3	Kurang baik
4	$22,75 > X \geq 13$	0	0	Tidak baik
Jumlah		90	100	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa implementasi pembelajaran PJOK berdasarkan kurikulum 2013 pada siswa kelas X di SMK Karya Rini YHI Kowani pada kegiatan pendahuluan adalah baik dengan pertimbangan rerata 37,33. Implementasi pembelajaran PJOK berdasarkan kegiatan pendahuluan yang berkategori sangat baik 9 orang dengan persentase 10%, kategori baik 69 orang dengan persentase 76,7%, kategori kurang baik 12 orang dengan persentase 13,3%, kategori tidak baik 0 orang dengan persentase 0%. Berikut hasil penelitian apabila ditampilkan dengan bentuk diagram dapat dilihat gambar berikut :



Gambar 2. Diagram Batang Hasil Penelitian Implementasi Pada Kegiatan Pendahuluan

3. Deskripsi Implementasi Berdasarkan Kegiatan Inti

Hasil dari penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 8. Deskripsi Statistik Hasil Kegiatan Inti

Statistik	Skor
<i>Mean</i>	39,71
<i>Minimum</i>	31,00
<i>maximum</i>	50,00

Dari hasil penelitian dapat dikategorikan tentang implementasi pembelajaran PJOK berdasarkan kurikulum 2013 pada kegiatan inti sebagai berikut :

Mean Ideal : $\frac{1}{2} (\text{Skor maksimal ideal} + \text{Skor minimal ideal})$

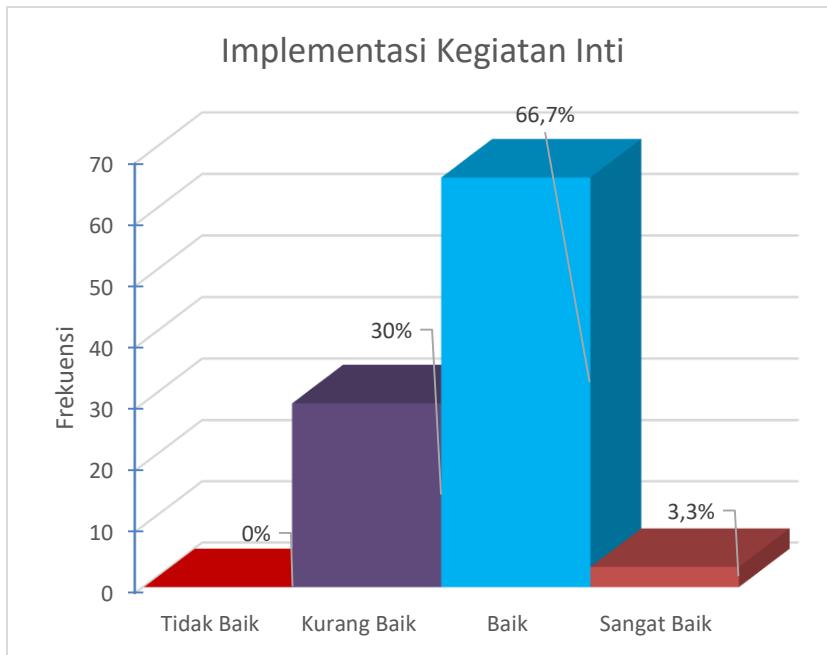
$$: \frac{1}{2} (60 + 15)$$

	: 37,5
Standar Deviasi Idea	: $1/6 (\text{Skor maksimal ideal} - \text{Skor minimal ideal})$
	: $1/6 (60 - 15)$
	: 7,5
Sangat Baik	: $ST_i \geq X \geq M_i + 1,5 SD_i$
	: $60 \geq X \geq 37,5 + 1,5 \cdot 7,5$
	: $60 \geq X \geq 48,75$
Baik	: $M_i + 1,5 SD_i > X \geq M_i$
	: $37,5 + 1,5 \cdot 7,5 > X \geq 37,5$
	: $48,75 > X \geq 37,5$
Kurang Baik	: $M_i > X \geq M_i - 1,5 SD_i$
	: $37,5 > X \geq 37,5 - 1,5 \cdot 7,5$
	: $37,5 > X \geq 26,25$
Tidak Baik	: $M_i - 1,5 SD_i > X \geq SR_i$
	: $37,5 - 1,5 \cdot 7,5 > X \geq 15$
	: $26,25 > X \geq 15$

Tabel 9. Hasil Penelitian Pada Kegiatan Inti

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$60 \geq X \geq 48,75$	3	3,3	Sangat baik
2	$48,75 > X \geq 37,5$	60	66,7	Baik
3	$37,5 > X \geq 26,5$	27	30	Kurang baik
4	$26,25 > X \geq 15$	0	0	Tidak baik
Jumlah		90	100	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa implementasi pembelajaran PJOK berdasarkan kurikulum 2013 pada siswa kelas X di SMK Karya Rini YHI Kowani pada kegiatan inti adalah baik dengan pertimbangan rerata 39,71. Implementasi pembelajaran PJOK berdasarkan kegiatan pendahuluan yang berkategori sangat baik 3 orang dengan persentase 3,3%, kategori baik 60 orang dengan persentase 66,7%, kategori kurang baik 27 orang dengan persentase 30%, kategori tidak baik 0 orang dengan persentase 0%. Berikut hasil penelitian apabila ditampilkan dengan bentuk diagram dapat dilihat gambar berikut :



Gambar 3. Diagram Batang Hasil Penelitian Implementasi Pada Kegiatan Inti

4. Deskripsi Implementasi Berdasarkan Kegiatan Penutup

Hasil dari penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 10. Deskripsi Statistik Hasil Kegiatan Penutup

Statistik	Skor
<i>Mean</i>	13,88
<i>Minimum</i>	10,00
<i>maximum</i>	18,00

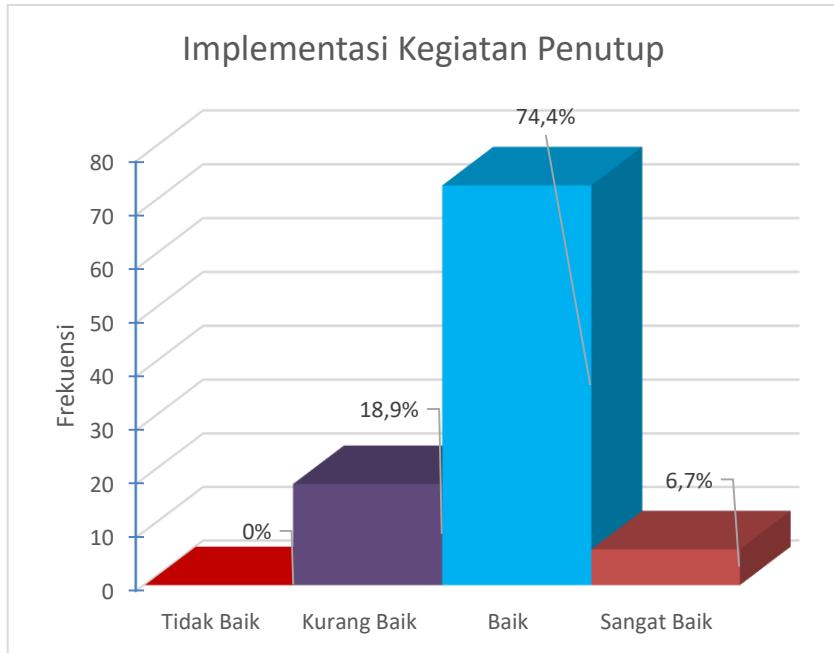
Dari hasil penelitian dapat dikategorikan tentang implementasi pembelajaran PJOK berdasarkan kurikulum 2013 pada kegiatan inti sebagai berikut :

Mean Ideal	: $\frac{1}{2} (\text{Skor maksimal ideal} + \text{Skor minimal ideal})$
	: $\frac{1}{2} (20 + 5)$
	: 12,5
Standar Deviasi Idea	: $\frac{1}{6} (\text{Skor maksimal ideal} - \text{Skor minimal ideal})$
	: $\frac{1}{6} (20 - 5)$
	: 2,5
Sangat Baik	: $STi \geq X \geq Mi + 1,5 SDi$
	: $20 \geq X \geq 12,5 + 1,5 \cdot 2,5$
	: $20 \geq X \geq 16,25$
Baik	: $Mi + 1,5 SDi > X \geq Mi$
	: $12,5 + 1,5 \cdot 2,5 > X \geq 12,5$
	: $16,25 > X \geq 12,5$
Kurang Baik	: $Mi > X \geq Mi - 1,5 SDi$
	: $12,5 > X \geq 16,5 - 1,5 \cdot 2,5$
	: $12,5 > X \geq 8,75$
Tidak Baik	: $Mi - 1,5 SDi > X \geq SRi$
	: $12,5 - 1,5 \cdot 2,5 > X \geq 5$
	: $8,75 > X \geq 5$

Tabel 11. Hasil Penelitian Pada Kegiatan Penutup

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$20 \geq X \geq 16,25$	6	6,7	Sangat baik
2	$16,25 > X \geq 12,5$	67	74,4	Baik
3	$12,5 > X \geq 8,75$	17	18,9	Kurang baik
4	$8,75 > X \geq 5$	0	0	Tidak baik
Jumlah		90	100	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa implementasi pembelajaran PJOK berdasarkan kurikulum 2013 pada siswa kelas X di SMK Karya Rini YHI Kowani pada kegiatan penutup adalah baik dengan pertimbangan rerata 13,83. Implementasi pembelajaran PJOK berdasarkan kegiatan pendahuluan yang berkategori sangat baik 6 orang dengan persentase 6,7%, kategori baik 67 orang dengan persentase 74,4%, kategori kurang baik 17 orang dengan persentase 18,9%, kategori tidak baik 0 orang dengan persentase 0%. Berikut hasil penelitian apabila ditampilkan dengan bentuk diagram dapat dilihat gambar berikut :



Gambar 4. Diagram Batang Hasil Penelitian Implementasi Pada Kegiatan Penutup

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan tentang implementasi pembelajaran PJOK berdasarkan kurikulum 2013 pada siswa kelas X di SMK Karya Rini YHI Kowani TA 2018/2019 diperoleh hasil secara menyeluruh adalah baik dengan rerata sebesar 96,10. Implementasi pembelajaran PJOK berdasarkan kurikulum 2013 pada siswa kelas X di SMK Karya Rini YHI Kowani yang berkategori sangat baik 9 orang dengan persentase 10%, kategori baik 76 orang dengan persentase 84,4%, cukup baik 5 orang dengan persentase 5,6%, dan tidak baik 0 orang atau 0%.

Pelaksanaan pembelajaran PJOK selama ini di sekolah SMK karya Rini telah menerapkan pembelajaran kurikulum 2013, namun guru PJOK belum sepenuhnya melaksanakan proses pembelajaran menggunakan kurikulum 2013.

Dapat diketahui bahwa implementasi pembelajaran PJOK berdasarkan kurikulum 2013 pada siswa kelas X di SMK Karya Rini YHI Kowani pada kegiatan pendahuluan yang termasuk kategori sangat baik 9 orang dengan persentase 10%, kategori baik 69 orang dengan persentase sebesar 76,7%, kategori tidak baik 12 dengan persentase sebesar 13,3%, kategori tidak baik 0 orang dengan persentase 0%. Beberapa hal yang menjadikan tidak baik adalah guru kadang tidak menanyakan materi pembelajaran sebelumnya, guru juga kadang tidak menjelaskan atau menyampaikan cara penilaian pembelajaran yang akan dilaksanakan, dan beberapa hal yang menjadikan baik adalah guru PJOK dalam pembukaan memberikan motivasi, selain itu guru juga selalu memberikan pemanasan/*streaching* kepada peserta didik agar tidak terjadi cidera dalam pembelajaran.

Sedangkan dalam kegiatan inti menunjukkan bahwa masih banyak kekurangan, terlihat dari 90 responden yang kategori baik sebesar 60 orang dengan persentase 66,7% sedangkan kurang baik sebesar 27 orang dengan persentase 30%. Banyak faktor yang menjadikan pembelajaran belum optimal, diantaranya guru kadang masih belum memberikan kesempatan peserta didik untuk mengamati gambar/video yang ada kaitannya dengan materi pembelajaran, guru tidak memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik pada saat tahap mengamati. Di SMK Karya Rini sarana dan prasarana masih terbatas sehingga bisa menghambat guru memakai pembelajaran berbasis kurikulum 2013, disisi lain guru PJOK menjelaskan jika santifik 5M diterapkan sepenuhnya, maka guru khawatir proses pembelajaran tidak akan berjalan

karena guru melihat terhadap karakter peserta didik di SMK tersebut yang susah untuk diterapkan pembelajaran saintifik. Maka guru mencoba menggabungkan kurikulum yang lama dengan kurikulum yang baru agar proses pelaksanaan pembelajaran PJOK dapat berjalan dengan baik

Pada kegiatan penutup juga terlihat kategori sangat baik 6 orang dengan persentase sebesar 6,7%, kategori baik 67 orang dengan persentase 74,4%, kategori kurang baik 17 orang dengan persentase 18,9%, dan kategori tidak baik 0% dengan persentase sebesar 0%. Dalam kegiatan penutup terbilang baik karena guru memberikan kesimpulan terhadap pembelajaran yang telah dilakukan, dan guru memberikan tugas atau menyuruh peserta didik membaca materi yang akan datang, lalu sebelum mengakhiri pembelajaran guru melakukan doa penutup agar ilmu yang sudah diberikan bermanfaat untuk peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, implementasi pembelajaran PJOK berdasarkan kurikulum 2013 pada siswa kelas X di SMK Karya Rini YHI Kowani TA 2018/2019 secara menyeluruh telah berjalan dengan baik, namun guru masih perlu berinovasi dan kreatif dalam metode pembelajaran, sehingga dengan berjalannya waktu penerapan berbasis kurikulum 2013 dapat berjalan dengan baik sesuai harapan yang diinginkan.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam peneletian ini peneliti sudah berusaha keras untuk memperoleh hasil yang semaksimal mungkin, namun bukan berarti penelitian ini tanpa kelemahan dan kekurangan yaitu :

1. Sulitnya mengetahui kejujuran responden dalam mengisi angket yang telah dibuat. Usaha peneliti untuk memperkecil kesalahan yaitu memberi penjelasan kepada responden mengenai maksud dan tujuan penelitian ini agar responden bisa mengisi angket dengan sungguh-sungguh dan jujur.
2. Dalam penelitian ini hanya didasarkan dalam pengumpulan hasil angket sehingga memungkinkan adanya unsur kurang objektif dalam pengisian tes.
3. Saat mengambil data penelitian, peneliti tidak dapat memantau secara cermat apakah jawaban yang diberikan responden benar-benar sesuai pendapatnya sendiri atau tidak, namun besar harapan semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua
4. Dalam mengambil data penelitian, peneliti mengambil waktu tahun ajaran semester 2018/2019, sedangkan sekarang sudah 2019/2020, harapan peneliti sekarang sudah lebih baik dari tahun ajaran sebelumnya.

BAB V **KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan

Hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan, bahwa hasil implementasi pembelajaran PJOK berdasarkan kurikulum 2013 pada siswa kelas X di SMK Karya Rini YHI Kowani TA 2018/2019 masuk dalam kategori baik dengan rerata 96,10%. Dari 90 responden diketahui bahwa kategori sangat baik 9 orang dengan persentase 10%, kategori baik 76 orang dengan persentase 84,4%, cukup baik 5 orang dengan persentase 5,6%, dan tidak baik 0 orang atau 0%.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas, dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian sebagai berikut :

1. Dengan diketahui implementasi pembelajaran PJOK berdasarkan kurikulum 2013 pada siswa kelas X di SMK Karya Rini YHI Kowani TA 2019/2020 dapat digunakan untuk mengetahui implementasi kurikulum 2013 dalam proses pelaksanaan pembelajaran pada sekolah lainnya.
2. Butir-butir yang kurang dominan dalam implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran PJOK perlu dikembangkan agar membantu dalam pembelajaran PJOK berbasis kurikulum 2013
3. Guru dan siswa dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan untuk bisa meningkatkan kualitas terutama dari butir-butir pernyataan yang dirasa masih kurang baik.

C. Saran-Saran

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, yaitu :

1. Implementasi pembelajaran PJOK berdasarkan kurikulum 2013 pada siswa kelas X di SMK Karya Rini YHI Kowani perlu ditingkatkan agar kedepannya hasil yang diperoleh bisa lebih maksimal
2. Peserta didik khususnya kelas X harus meningkatkan semangat belajarnya agar bisa meraih prestasi belajar yang baik.
3. Dalam observasi memakai observasi langsung di lapangan agar hasil lebih objektif

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, Y. (1989). *Prinsip-prinsip Pendidikan Jasmani, Hakekat, Filsafat dan Peranan Pendidikan Jasmani dalam Masyarakat*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arma, A dan Manadji, A. (1994). *Dasar-Dasar Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Tinggi Depdikbud.
- Aziz, I. (2016). *Dasar-Dasar Penelitian Olahraga*. Jakarta: Kencana
- BNSP. (2006). *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta : BNSP.
- Fadlillah, M. (2013). *Implementasi Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hadi, S. (1991). *Analisis Butir Untuk Instrumen Angket, Tes, dan Skala Nilai Dengan BASICA*. Yogyakarta: Andi OFFSET
- Hamalik, O. (1994). *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya
- Hamalik, O. (2007). *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya
- Hidayat, S. (2013). *Pengembangan Kurikulum Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Jahja, Y. (2011) *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Kencana.
- Kemendikbud. (2003). *Undang-undang nomor 20 tahun 2003 pasal 3, tentang Fungsi Pendidikan Nasional sebagai Wadah Pembentukan Karakter*. Jakarta: Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Lutan, R. (2000). *Asas-Asa Pendidikan Jasmani Pendidikan Pendekatan Gerak Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas: Dirjen Dikdasmen bekerja sama Dengan Dirjen Olahraga
- Rosdiani, D. (2015). *Kurikulum Pendidikan Jasmani*. Bandung: Alfabeta.

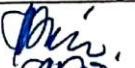
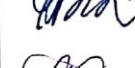
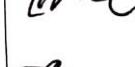
- Majid, A. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kusumawati, M. (2015). *Penelitian Pendidikan Penjasorkes Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Muzamiroh, L, M. (2013). *Kupas Tuntas Kurikulum 2013*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mulyasa, E. (2014). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution S. (1989). *Kurikulum Dan Pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurgiyantoro, B. (2010). *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta:BPFE.
- Ika, N, H. (2016). Implementasi Pembelajaran PJOK Berdasarkan Kurikulum 2013 Di SMP Se Kecamatan Bantul Tahun Ajaran 2016/2017. (*Skripsi*). Yogyakarta: UNY.
- Permendikbud Nomor 60. (2014). *Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan*. Jakarta: Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Permendikbud Nomor 65. (2013). *Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia
- Permendikbud Nomor 70. (2013). *Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan*. Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Permendikbud Nomor 22. (2016). *Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta : Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Poerwati, Loeloeck dan Amri, S. (2013). *Panduan Memahami Kurikulum 2013 Sebuah Inovasi Struktur Kurikulum Penunjang Pendidikan Masa Depan*. Jakarta: Pustaka Publisher.
- Saryono & Rithaudin, A. (2011). Meta Analisis Pengaruh Pembelajaran Pendekatan Taktik (TGFU) Terhadap Pengembangan Aspek Kognitif Siswa dalam Pendidikan Jasmani. (Volume 8 No 2 Tahun 2011)

- Siswoyo,dwi dkk. (2013). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Rumini, S. & Sundari, S. (2004). *Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya
- Sudijono, A. (2012). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sugihartono, dkk (2013). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Bandung: Alfabeta
- Sulastri, Sri M. (1987) *Psikologi Perkembangan Remaja*. Jakarta:PT Bina Aksara
- Suryobroto, A.S (2004). *Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Suryobroto, A.S (2001). *Teknologi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Utama, B.(2011). Pembentukan Karakter Anak Melalui Aktivitas Bermain dalam Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia* (Volume 8 No 1 Tahun 2011)
- Zuriah, . (2006). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara

LAMPIRAN

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Khanifa Sulthan
 NIM : 15601241028
 Program Studi : Pend. Jasmani, Kesehatan & Rekreasi
 Pembimbing : Ahmad Rithaudin

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda - Tangan
1.	5/4/19	Konfirmasi protes bimbingan, dkk.	
2.	8/4/19.	Revisi Bab I - II	
3.	16/4/19	Revisi Bab I - II	
4.	30/4/19.	Revisi Bab I - III + Instrumen penelitian.	
5.	29/5/19	Revisi hasil penelitian	
6.	19/6/19.	Revisi hasil penelitian	
7.	18/6/19.	Revisi keseksamaan (I-V) + Lektorik sumber penelitian	
8.	20/6/19	Peresensi Uraian	

Ketua Jurusan POR,

Dr. Guntur M.Pd.
 NIP. 19810928 200604 1 001.





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEDILAHARGAAN
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
Alamat : Jl. Colombo No. 1, Yogyakarta Telp. 513092, 586168 Psw. 1341

Nomor : 166/POR/IV/2019

5 April 2019

Lamp. : 1 bendel

Hal : Pembimbing Proposal TAS

Yth. Ahmad Rithaudin, M.Or.
Jurusan POR FIK Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS untuk persyaratan ujian TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS saudara :

Nama : KHANIFA SULKHAN KHOIRUDIN
NIM : 15601244028
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PJOK BERDASARKAN KURIKULUM 2013 PADA SISWA KELAS X DI SMK KARYA RINI YHI KOWANI DEPOK SLEMAN TAHUN AJARAN 2019/2020

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Ketua Jurusan POR,

Dr. Guntur, M.Pd.
NIP. 19810916 200604 1 001.





**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 05.01/UN.34.16/PP/2019.

2 Mei 2019

Lamp. : 1 Eks.

Hal : Permohonan Izin Penelitian.

Kepada Yth.
Kepala SMK Karya Rini
di Tempat.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Khanifa Sulkhan Khoirudin
NIM : 15601244028
Program Studi : PJKR
Dosen Pembimbing : Ahmad Rithaudin, M.Or.
NIP : 198101252006041001
Penelitian akan dilaksanakan pada :
Waktu : 6 s/d 17 Mei 2019
Tempat : SMK Karya Rini YHI Kowani Depok Sleman
Judul Skripsi : Implementasi Pembelajaran PJOK Berdasarkan Kurikulum 2013
pada Siswa Kelas X di SMK Karya Rini YHI Kowani Depok Sleman
TA 2019/2020.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan
sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapan terima kasih.

Dekan,

Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kaprodi PJKR.
2. Pembimbing Tas.
3. Mahasiswa ybs.



YAYASAN HARI IBU KOWANI
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

SMK KARYA RINI

PROGRAM KEAHLIAN: * TATA BUSANA (A)

* AKOMODASI PERHOTELAN (A)

Komplek Mandala Bhakti Wanitatama, Jalan Laksda Adisucipto 86 (0274)581171

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 92/SMK/KR/YHI/III/E'2019

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMK. Karya Rini Depok Sleman menerangkan bahwa:

Nama : KHANIFA SULKHAN KHOIRUDIN
NIM : 15601244028
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekreasi(PJKR)
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan Penelitian di SMK Karya Rini Depok Sleman pada tanggal 6 Mei s.d 17 Mei 2019

Dengan Judul:

**“IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PJOK BERDASARKAN
KURIKULUM 2013 PADA SISWA KELAS X DI SMK KARYA RINI YHI
KOWANI DEPOK SLEMAN TA 2019/2020”**

Demikian surat Keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Lampiran 5. Agkt Penelitian

ANGKET SISWA

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PJOK BERDASARKAN KURIKULUM 2013 PADA SISWA KELAS X DI SMK KARYA RINI YHI KOWANI DEPOK SLEMAN TA 2019/2020

IDENTITAS RESPONDEN

Nama Siswa :

Jenis Kelamin :

Sekolah :

Kelas :

Petunjuk Pengisian

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam memberikan jawaban, yaitu :

1. Adik-adik dimohon menjawab semua pertanyaan yang tersedia.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan memberikan tanda centang (✓).
3. Apabila adik-adik ingin memperbaiki jawaban, berilah tanda (✗) pada jawaban yang salah dan (✓) pada jawaban yang benar.
4. Keterangan

SL	: Selalu
SR	: Sering
JR	: Jarang
TD	: Tidak

Contoh

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SL	SR	JR	TD
1	Pembelajaran PJOK tegang				✓
2	Pembelajaran PJOK menyenangkan	✓		✗	

No	Pertanyaan	Jawanam			
		SL	SR	JR	TD
I	Kegiatan Pendahuluan				
1	Pembelajaran di awali dengan menyiapkan barisan dan berhitung				
2	Pembelajaran di mulai dengan berdoa terlebih dahulu yang dipimpin oleh bapak/ibu guru atau teman				
3	Pada saat berdoa, guru mengarahkan siswa untuk berdoa dengan bersungguh-sungguh				
4	Bapak/ibu guru melakukan presensi kepada siswa				
5	Bapak/ibu guru menanyakan materi pembelajaran sebelumnya				
6	Bapak/ibu guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan				
7	Bapak/ibu guru memberi arahan untuk memperhatikan tujuan pembelajaran dengan bersungguh-sungguh				
8	Bapak/Ibu guru memberikan motivasi di setiap awal pembelajaran akan di mulai				
9	Bapak/ibu guru menyampaikan ringkasan materi yang akan dilakukan				
10	Bapak/ibu guru memberikan pertanyaan yang menarik sehingga menimbulkan rasa ingin tau kepada siswa				

11	Bapak/ibu guru menyampaikan cara penilaian pembelajaran yang akan dilaksanakan				
12	Sebelum pembelajaran, bapak/ibu guru atau teman memimpin melakukan pemanasan				
13	Bapak/Ibu guru mengarahkan siswa untuk bersungguh-sungguh saat melakukan pemanasan				
	Kegiatan Inti				
14	Bapak/Ibu guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengamati gambar/video yang ada kaitannya dengan materi pembelajaran				
15	Bapak/ibu guru memberikan kesempatan untuk melihat membaca buku (buku paket/Lks penjas)				
16	Bapak/ibu guru memberi kesempatan bagi siswa untuk membaca buku siswa (buku paket penjasorkes)				
17	Bapak/ibu guru memberi kesempatan bagi siswa untuk mengamati gerakan yang diperagakan oleh guru/salah satu siswa				
18	Bapak/ibu guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait hal-hal yang belum dipahami dalam tahap mengamati				
19	Bapak/ibu guru memberikan pertanyaan kepada siswa terkait hal-hal di dalam tahap mengamati				
20	Bapak/ibu guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mencoba gerakan seperti yang diperagakan oleh guru/salah satu siswa				

21	Bapak/ibu guru mengarahkan siswa untuk mempraktekkan gerakan secara berulang-ulang agar bisa melakukan				
22	Bapak/ibu guru memberi variasi tingkatan kesulitan pada tahap mencoba				
23	Bapak/ibu guru memberikan koreksi terhadap gerakan siswa yang salah				
24	Bapak/ibu guru membantu siswa untuk merangkai gerakan yang benar				
25	Bapak/ibu guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok untuk berdiskusi				
26	Bapak/ibu guru memberi kesempatan siswa untuk menampilkan gerakan yang telah dipahami/didapat dari tahap mencoba				
27	Bapak/ibu guru memberi kesempatan siswa untuk menampilkan hasil pemahaman siswa yang telah dipahami/didapat dari tahap mencoba secara lisan				
28	Bapak/ibu guru mengarahkan siswa untuk menarik kesimpulan dari hasil gerakan yang disajikan siswa				
III	Kegiatan Penutup				
29	Di akhir pembelajaran, Bapak/ibu guru menyimpulkan materi pembelajaran				
30	Bapak/ibu guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.				
31	Bapak/ibu guru memberi tugas kepada siswa untuk mengumpulkan				

	informasi berkaitan dengan materi berikutnya				
32	Sebelum pembelajaran di bubarkan, di tutup dengan berbaris dan berhitung				
33	Setelah berbaris dan berhitung, pembelajaran diakhiri dengan berdoa yang dipimpin oleh bapak/ibu guru atau teman				

Lampiran 6. Data Penelitian

Respon den	Butir Soal																													Juml ah				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	1 0	1 1	1 1	1 1	1 1	1 1	1 1	1 1	1 1	2 0	2 1	2 2	2 2	2 2	2 4	2 5	2 6	2 7	2 8	2 9	3 0	3 1	3 2	3 3	
1	2	4	1	3	1	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	1	1	2	2	4	77
2	3	4	2	4	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	86	
3	3	4	2	4	2	3	2	1	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	1	3	3	2	3	3	1	2	2	1	2	2	1	4	79	
4	3	4	4	4	2	3	4	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	4	4	3	2	3	3	3	3	4	2	4	98
5	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	1	2	2	1	3	3	2	2	4	87	
6	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	1	1	1	2	3	2	3	3	3	2	1	3	3	2	1	2	2	3	3	89
7	3	3	3	3	2	3	4	3	4	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	4	89	
8	2	4	2	4	1	3	3	3	3	1	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	4	89	
9	3	4	2	4	1	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	4	3	2	2	3	4	3	3	3	3	2	2	3	93
10	4	4	4	4	3	2	4	4	2	2	2	2	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	1	2	2	2	4	92	
11	3	4	4	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	93	
12	2	4	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	1	3	3	3	1	2	2	3	2	3	1	2	80
13	4	4	4	4	3	4	4	2	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	2	3	3	2	2	2	4	95	

14	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	1	3	1	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	78
15	3	4	3	3	2	4	4	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	2	2	4	92
16	4	4	4	4	4	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	1	3	2	2	3	2	2	2	3	86
17	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	2	3	2	2	2	3	108	
18	3	4	3	3	2	4	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	1	1	90		
19	3	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	4	94		
20	2	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	95	
21	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	4	99		
22	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	2	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	109	
23	3	4	4	4	2	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	2	2	3	1	2	96
24	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	4	3	4	3	2	4	4	3	2	2	3	4	3	3	2	4	108
25	3	4	4	4	2	4	4	3	4	2	3	4	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	4	96	
26	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	3	4	3	2	2	2	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	3	3	4	3	4	111	
27	3	4	4	4	2	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	4	98	
28	3	4	3	3	1	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	97	
29	3	4	3	3	1	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	2	2	4	89	
30	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	2	3	2	3	3	4	4	4	112

31	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	4	95
32	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	4	96	
33	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	2	2	3	2	2	3	89		
34	3	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	2	4	95			
35	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	2	2	3	2	2	2	4	93			
36	3	4	2	3	1	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	4	85				
37	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	2	4	93		
38	3	4	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	1	3	3	2	3	3	2	2	3	85			
39	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	109				
40	3	4	2	3	4	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	95					
41	4	4	2	4	2	2	4	2	2	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	95			
42	3	4	3	4	2	2	4	3	3	2	3	4	2	2	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	2	4	107			
43	4	4	2	4	3	3	4	3	3	2	4	2	2	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	3	3	4	2	4	107			
44	3	4	3	4	2	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	98			
45	3	4	3	2	1	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	95			
46	4	4	4	4	2	4	4	2	4	2	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	2	2	2	3	4	3	2	4	2	4	2	4	105				
47	3	4	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	4	4	4	3	2	3	2	3	3	2	3	4	4	3	3	2	4	96				

65	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	4	106		
66	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	111		
67	3	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	4	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	4	96		
68	2	4	4	4	2	4	4	2	2	2	2	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	97		
69	3	4	4	3	1	2	4	2	2	4	3	3	4	2	3	3	4	2	3	4	2	3	4	3	3	3	2	3	2	2	96		
70	3	4	4	4	2	3	3	3	2	2	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	97		
71	3	4	4	3	2	3	3	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	99		
72	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	2	3	3	2	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	2	4	3	3	108	
73	3	4	4	4	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	98	
74	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	98		
75	3	4	4	4	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	4	97	
76	3	4	2	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	4	96	
77	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	4	3	3	96
78	2	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	4	95
79	3	4	3	4	4	2	4	4	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	4	93
80	3	4	4	3	1	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	4	97	
81	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	4	97	

82	3	4	4	4	1	4	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	4	4	3	2	3	3	3	3	2	3	97			
83	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	4	98		
84	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	97		
85	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	4	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	95		
86	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	2	2	3	4	2	4	4	3	3	2	3	2	4	97		
87	3	4	2	4	2	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	2	2	1	3	1	4	94		
88	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	4	97	
89	3	4	3	3	1	3	3	3	2	3	3	4	1	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	2	4	2	3	88	
90	3	4	3	3	1	3	2	3	3	2	1	3	2	3	3	2	2	1	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	1	2	1	3	79

7. Statistik Hasil Data Penelitian

Statistics

Implementasi

N	Valid	90
	Missing	0
Mean		96,1000
Median		96,0000
Mode		97,00
Std. Deviation		7,43821
Range		35,00
Minimum		77,00
Maximum		112,00

implementasi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
77,00	1	1,1	1,1	1,1
78,00	1	1,1	1,1	2,2
79,00	2	2,2	2,2	4,4
80,00	1	1,1	1,1	5,6
85,00	2	2,2	2,2	7,8
86,00	2	2,2	2,2	10,0
87,00	1	1,1	1,1	11,1
88,00	1	1,1	1,1	12,2
89,00	5	5,6	5,6	17,8
90,00	1	1,1	1,1	18,9
92,00	2	2,2	2,2	21,1
93,00	5	5,6	5,6	26,7
94,00	3	3,3	3,3	30,0
95,00	10	11,1	11,1	41,1
96,00	11	12,2	12,2	53,3
97,00	15	16,7	16,7	70,0
98,00	7	7,8	7,8	77,8
99,00	3	3,3	3,3	81,1
104,00	1	1,1	1,1	82,2
105,00	3	3,3	3,3	85,6
106,00	2	2,2	2,2	87,8
107,00	2	2,2	2,2	90,0
108,00	4	4,4	4,4	94,4
109,00	2	2,2	2,2	96,7
111,00	2	2,2	2,2	98,9
112,00	1	1,1	1,1	100,0
Total	90	100,0	100,0	

Statistics

		Pendahuluan	Inti	Penutup
N	Valid	90	90	90
	Missing	0	0	0
Mean		37,3333	39,7111	13,8889
Median		37,0000	40,0000	14,0000
Mode		36,00 ^a	40,00	14,00
Std. Deviation		3,78049	3,74239	1,71866
Range		18,00	19,00	8,00
Minimum		27,00	31,00	10,00
Maximum		45,00	50,00	18,00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Pendahuluan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	27,00	1	1,1	1,1	1,1
	28,00	1	1,1	1,1	2,2
	30,00	1	1,1	1,1	3,3
	31,00	4	4,4	4,4	7,8
	32,00	5	5,6	5,6	13,3
	34,00	3	3,3	3,3	16,7
	35,00	11	12,2	12,2	28,9
	36,00	12	13,3	13,3	42,2
	37,00	12	13,3	13,3	55,6
	38,00	7	7,8	7,8	63,3
	39,00	6	6,7	6,7	70,0
	40,00	6	6,7	6,7	76,7
	41,00	7	7,8	7,8	84,4
	42,00	5	5,6	5,6	90,0
	43,00	6	6,7	6,7	96,7
	44,00	2	2,2	2,2	98,9
	45,00	1	1,1	1,1	100,0
	Total	90	100,0	100,0	

Inti

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	31,00	1	1,1	1,1	1,1
	33,00	2	2,2	2,2	3,3
	34,00	2	2,2	2,2	5,6
	35,00	8	8,9	8,9	14,4
	36,00	10	11,1	11,1	25,6
	37,00	4	4,4	4,4	30,0
	38,00	4	4,4	4,4	34,4
	39,00	7	7,8	7,8	42,2
	40,00	16	17,8	17,8	60,0
	41,00	12	13,3	13,3	73,3
	42,00	8	8,9	8,9	82,2
	43,00	2	2,2	2,2	84,4
	44,00	3	3,3	3,3	87,8
	45,00	5	5,6	5,6	93,3
	46,00	2	2,2	2,2	95,6
	47,00	1	1,1	1,1	96,7
	48,00	2	2,2	2,2	98,9
	50,00	1	1,1	1,1	100,0
	Total	90	100,0	100,0	

Penutup

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10,00	3	3,3	3,3	3,3
	11,00	6	6,7	6,7	10,0
	12,00	8	8,9	8,9	18,9
	13,00	15	16,7	16,7	35,6
	14,00	31	34,4	34,4	70,0
	15,00	10	11,1	11,1	81,1
	16,00	11	12,2	12,2	93,3
	17,00	5	5,6	5,6	98,9
	18,00	1	1,1	1,1	100,0
	Total	90	100,0	100,0	

Lampiran 8. Dokumentasi Foto



Gambar 5. Siswa Kelas X PH 1 Sedang Mengisi Angket Penelitian



Gambar 6. Siswa Kelas X PH 2 Sedang Mengisi Angket Penelitian



Gambar 7. Siswa X TB Sedang Mengisi Angket Penelitian



Gambar 8. Peneliti Menerangkan Cara Pengisian Angket